

LAPORAN INDIVIDU
KEGIATAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
SLB NEGERI PEMBINA YOGYAKARTA
Lokasi:
SLB NEGERI PEMBINA YOGYAKARTA
(Jl. Imogiri No.224 Giwangan, Umbulharjo, Yogyakarta)
18 Juli 2016 – 15 September 2016

Dosen Pembimbing Lapangan (DPL PPL): Dr. Widjiningsih

Disusun Sebagai Pertanggungjawaban Pelaksanaan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

Tahun Akademik 2016/2017



Oleh:

Sarah Fadhila Safitri

NIM. 13513241035

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK BUSANA
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2016/2017

HALAMAN PENGESAHAN

Yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bahwa, Mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta, Peserta Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SLB Negeri Pembina Yogyakarta dengan identitas:

Nama : Sarah Fadhila Safitri

NIM : 13513241035

Jurusan/ Prodi : PTBB/PT.BUSANA

Fakultas : Fakultas Teknik

Telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Tahun Ajaran 2016/2017 di SLB Negeri Pembina Yogyakarta pada tanggal 18 Juli sampai dengan 15 September 2016. Sebagai bentuk pertanggungjawaban, telah disusun laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dengan hasil yang tercantum dalam laporan kegiatan ini.

Yogyakarta, September 2016

Mengesahkan,

Dosen Pembimbing Lapangan

Dr. Widjiningsih

NIP.195107021978032001

Guru Pembimbing

Heni Tri Istanti, S.Pd.

NIP. 197211152000032001

Mengetahui,

Kepala Sekolah SLB N



Penompa Yogyakarta

Sarwiasih, M.Pd.

NIP. 196806071992032009

Koordinator PPL

Nur Khasanah, S.Pd.

NIP. 196911072008012006

LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)

SLB N Pembina Yogyakarta

Jln.Imogiri No.224 Giwangan Umbulharjo Yogyakarta

Oleh:

Sarah Fadhila Safitri

13513241035

Abstrak

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan mata kuliah yang wajib ditempuh dalam setiap jenjang S-1 kependidikan. Kegiatan PPL merupakan bentuk implementasi nyata dari mata kuliah *Micro Teaching* dan mata kuliah lain yang menyangkut kependidikan yang selama ini telah dipelajari semasa perkuliahan dari semester 1 hingga 6.

Sebelum masa pelaksanaan PPL, dilaksanakan terlebih dahulu pembekalan PPL. Hal ini dimaksudkan agar mahasiswa mempunyai bekal dan gambaran mengenai pelaksanaan PPL di sekolah. Selain itu, mahasiswa diberi kesempatan untuk melakukan observasi proses pembelajaran di kelas sebelum masa penerjunan PPL dimulai. Observasi pra-PPL menyangkut perangkat pembelajaran, proses pembelajaran, metode pembelajaran, penggunaan bahasa, penggunaan waktu, bahasa tubuh, cara memotivasi siwa, teknik bertanya, teknik penguasaan kelas, penggunaan media, bentuk dan cara evaluasi, serta menutup pelajaran, dan perilaku siswa, baik di dalam maupun di luar kelas. Dalam pelaksanaan PPL, penulis mencoba mengajarkan materi sesuai dengan bidang keahliannya yaitu Teknik busana. Pembagian jadwal mengajar disesuaikan dengan jumlah guru masuk kelas tiap kelasnya. Persiapan mengajar yang dibutuhkan berupa rencana pembelajaran dan pembuatan media yang sesuai dengan kebutuhan lapangan.

Masa awal kegiatan PPL meliputi observasi dalam kelas seperti kegiatan belajar mengajar, pengkondisian murid dan evaluasi pembelajaran. Praktik mengajar dilaksanakan sebanyak 26 tatap muka, di kelas rombel ketrampilan busana dari tanggal 25 Juli sampai dengan 16 September 2016 dengan kegiatan tatap muka sebanyak 4 kali pertemuan setiap minggunya pada hari senin sampai jumat. Setiap pertemuan berdurasi dua jam pelajaran (satu jam pelajaran adalah 35 menit). Sebelumnya penulis membuat persiapan (perangkat pembelajaran) yaitu rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan media pembelajaran yang dibutuhkan dalam kegiatan belajar mengajar. Dengan Praktik Pengalaman Lapangan ini penulis mendapat pengalaman dalam pembelajaran secara nyata di dalam kelas beserta permasalahan kependidikan di sekolah.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan kepada Allah SWT., atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga pelaksanaan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SLB Negeri Pembina Yogyakarta yang tercantum dalam laporan kegiatan PPL ini dapat terselesaikan dengan baik.

Penyusunan laporan ini dibuat sebagai bukti pertanggungjawaban atas pelaksanaan kegiatan PPL, sekaligus merupakan pendeskripsian kegiatan yang telah kami laksanakan selama kegiatan PPL berlangsung. Kami menyadari bahwa PPL tidak akan berjalan baik tanpa bantuan, bimbingan, dan pengarahan serta kerja sama dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini kami menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd., selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta, atas dedikasi beliau yang tinggi untuk kemajuan UNY, memotivasi penyusun untuk selalu menjaga nama baik almamater;
2. Kepala LPPMP UNY yang telah memberikan kesempatan bagi penyusun untuk melaksanakan PPL;
3. Ibu Sarwiasih M. Pd., selaku Kepala Sekolah SLB N Pembina Yogyakarta yang berkenan memberikan izin melaksanakan kegiatan PPL;
4. Ibu Nur Khasanah, S.Pd selaku koordinator PPL di SLB N Pembina Yogyakarta;
5. Ibu Dr. Widjiningsih selaku dosen pembimbing PPL yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan kepada mahasiswa.
6. Ibu Heni Tri Instanti, S. Pd. selaku guru pembimbing PPL dan Guru Rombel Busana yang telah membimbing dan memberikan pengarahan kepada penyusun mengenai materi dan cara mengajar;
7. Ibu Linda Selaku Guru Rombel Busana sekaligus tim pengajar yang telah mendukung selama kegiatan PPL
8. Bapak dan Ibu Guru serta karyawan SLB N Pembina Yogyakarta.yang telah membantu kami dalam pelaksanaan program di SLB N Pembina Yogyakarta;
9. Teman-teman tim mahasiswa PPL SLB N Pembina sejumlah 17 anak yang tidak bisa disebutkan satu persatu, yang telah banyak membantu, bekerjasama, dan berbagi cerita selama satu bulan.
10. Meyda, Sari, siswa tuna grahita ringan, yang telah memperhatikan, mendukung, serta mengikuti selama proses belajar mengajar.
11. Siswa - siswi SLB N Pembina Yogyakarta.yang telah memberikan pelajaran mengenai kehidupan, agama, dan keikhlasan serta pengalaman baru;
12. Segenap keluarga yang selalu memberikan dukungan baik moral maupun materiil;
13. Serta semua pihak yang telah memberikan bantuan demi kelancaran pelaksanaan kegiatan PPL ini.

Penulis menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari sempurna, untuk itu kami mohon kritik dan saran yang bersifat membangun guna perbaika laporan PPL selanjutnya. Semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan.

Yogyakarta, September 2016

Mahasiswa PPL

Sarah Fadhila Safitri

DAFTAR ISI

Judul	i
Lembar Pengesahan	ii
Abstrak	iii
Kata Pengantar	iv
Daftar Isi	v
Matriks Kegiatan	vi
Resume	viii
BAB I. Pendahuluan	1
A. Analisis Situasi	2
B. Perumusan Program & Rancangan Kegiatan PPL	10
BAB II. Persiapan, Pelaksanaan, dan Analisis Hasil	13
A. Persiapan	13
B. Pelaksanaan	15
C. Analisis Hasil Pelaksanaan & Refleksi	17
BAB III. Penutup	19
A. Kesimpulan	19
B. Saran	19
Daftar Pustaka	
Lampiran	



Universitas Negeri Yogyakarta

MATRIKS PROGRAM PPL/MAGANG UNY
TAHUN 2016

NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SLB N PEMBINA YK
ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA : Jl. Imogiri No.224 Giwangan
Umbulharjo YK
GURU PEMBIMBING : Heni Tri Istanti,S.Pd.

NAMA MAHASISWA:SARAH FADHILA S
NO MAHASISWA : 13513241035
FAK/JUR/PRODI: FT/PTBB/PT.BUSANA
DOSEN PEMBIMBING: Dr. Widjiningsih

No	Program/ Kegiatan PPL	Jumlah Jam Per Minggu									Jumlah Jam
		I	II	III	IV	V	VI	VII	VIII	IX	
1	Observasi Kelas										
	- Adaptasi dengan murid-murid	3									3
	- Pengenalan situasi belajar kelas	3									3
	- Pengenalan lingkungan sekitar kelas	2									3
2	Kegiatan Belajar Mengajar										
	a. Persiapan										
	- Administrasi kelas	4									4
	- Mencari referensi materi mengajar- pembuatan rancangan pelaksanaan pembelajaran (RPP)	2	2	2						3	9
	- Persiapan Bahan Mengajar	3		3						3	9
	- Revisi RPP			3					3	3	9
	b. Pelaksanaan										
	- Kegiatan belajar mengajar di kelas (teori dan praktek)		16	16	16	16	16	14	16	12	122
	c. Evaluasi hasil belajar siswa										
	- Mengkoreksi hasil karya									4	4
	- Konsultasi dengan guru pembimbing	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9
	- Pembuatan soal evaluasi								2	2	4
	- Evaluasi dan pengecekan jam mengajar								2		2
3	Kegiatan Ekstrakurikuler										
	- Senam pagi	2	2	2	2	2	2	2	2		18
	- Bina diri siswa	2	2	2	2	2	2	2	2		18
	- Upacara	2	2	2	2	2	2		2		14
	- PMTAS	1	1	1	1	1	1	1	1		9



Universitas Negeri Yogyakarta

MATRIKS PROGRAM PPL/MAGANG UNY
TAHUN 2016

4	Kegiatan tambahan								
	- Kerja bakti kelas busana	12							12
	- Latihan pengibar bendera			2	4				6
	- Kegiatan upacara 17 Agustus				2				2
	- Lomba 17 Agustus				4				4
	- Syawalan	4							4
	- Koreksi hasil assesmen siswa observasi				5				5
	- Pendampingan pengambilan ukuran sepatu siswa			2					2
5	Pembuatan Laporan PPL								
a.	Persiapan	A.							
	- Mempelajari buku panduan PPL	2						2	4
	- Mempelajari Contoh Laporan PPL						2	2	4
b.	Pelaksanaan								
	- Pembuatan Laporan PPL					4	5	5	14
6	Evaluasi Dan Tindak Lanjut								
	- Pengumpulan Laporan PPL ke DPL							1	1
	JUMLAH JAM								298



Mengetahui,

September 2016

Dosen Pembimbing Lapangan

Dr. Widjiningsih.

NIP. 195107021978032001

Mahasiswa

Sarah Fadhila Safitri

NIM. 13513241035

RESUME

Kegiatan PPL adalah mata kuliah praktek lapangan guna merupakan salah satu upaya yang dilakukan di Universitas Negeri Yogyakarta untuk mengembangkan potensi mengajar mahasiswa sebagai calon pendidik atau sebagai calon tenaga kependidikan yang profesional serta siap untuk memasuki dunia kependidikan. Kegiatan praktek pengalaman lapangan dilakukan untuk mengambangkan dan menerapkan ilmu yang diperoleh selama kuliah yang diterapkan dalam kehidupan nyata.

SLB N Pembina Yogyakarta terletak disebelah selatan kota Yogyakarta. SLB ini beralamatkan di Jalan Pramuka no. 224, Desa Giwangan, Kecamatan Umbulharjo, Kota Yogyakarta. Letak SLB ini cukup strategis berdekatan dengan terminal bus Giwangan dan pasar tradisional yang cukup terkenal di Yogyakarta yaitu pasar Giwangan. Dikatakan strategis karena fasilitas publik tersebut bisa menjadi tempat belajar bagi siswa –siswi SLB Pembina.

Sarana prasana yang dimiliki oleh SLB ini cukup lengkap. Diantaranya adalah ruang kelas yang representatif bagi siswa, ada lapangan olahraga bagi siswa. 2 perpustakaan, 9 ruang kerja/praktek, mushola, auditorium, taman bermain, UKS, klinik rehabilitasi, taman bermain, laboratorium komputer, laboratorium IPA, laboratorium ICT, dan ruang kesenia. SLB ini juga sangat luas sehingga cukup nyaman untuk kegiatan belajar mengajar.

Dalam proses kegiatan belajar mengajar di Sekolah Luar Biasa Negeri Pembina Yogyakarta dilakukan setiap hari Senin- Sabtu. Pada Hari Senin, Selasa, Rabu, Kamis, Sabtu untuk anak SD kelas 4 keatas pembelajaran dimulai dari jam 07.15 - 12.30 WIB. Sedangkan untuk anak TK hingga SD kelas 3 pembelajaran dimulai dari jam 07.15- 10.30 WIB. Untuk hari Jumat diadakan senam dan kegiatan-kegiatan untuk mengembangkan potensi anak yang dimulai pada jam 07.15 – 11.00 WIB.

Penyusunan RPP dilaksanakan setiap pokok bahasan. RPP yang praktikan susun adalah RPP untuk kelas IX TGR yang terdapat dua orang siswa yang sudah memiliki kemampuan pembuatan blus, dapat membaca menulis, operasi hitung penjumlahan dan pengurangan, dapat menjahit lurus dapat menggunakan gunting dengan benar, dapat menyebutkan piranti jahit sehingga dirasa dapat melakukan pembelajaran mengenai materi pembuatan dress lengan setali.

Pelaksanaan praktik mengajar ini dilakukan dan disesuaikan atas dasar kesepakatan dengan guru pembimbing yaitu untuk mengajar kelas yang diajar oleh guru pembimbing. Praktikan mengajar kelas IX Tuna Grahita Ringan yang terdiri dari 2 orang siswa dengan kemampuan yang hampir mirip. Praktik mengajar dilakukan mulai tanggal 25 Juli 2016 sampai 16 September 2016. Praktik mengajar yang dilakukan dalam jangka waktu tersebut adalah 25 kali pertemuan. Selain praktik

mengajar di rombel busana merupakan salah satu upaya yang dilakukan praktikan dengan tujuan menjadi konsultan bagi siswa yang hendak bertanya. Adapun hambatan yang ditemukan adalah:

- a. Daya ingat dan konsentrasi anak lemah
- b. Anak harus diberitahu secara sangat detail setiap step by step nya

Solusi dari hambatan tersebut adalah:

- a. Mengulang materi ajar secara terus menerus kepada siswa
- b. Menerangkan secara jelas, detail dan dengan penggunaan bahasa yang mudah

Evaluasi dilakukan oleh praktikan selama proses pembelajaran dengan cara pengamatan langsung terhadap siswa. Selain itu evaluasi juga dilakukan setelah pemberian materi selesai, yaitu dengan memberikan soal pertanyaan secara tertulis dengan pendampingan penuh. Tahap evaluasi dengan soal post test ini berguna untuk mengetahui sejauh mana materi dapat diserap oleh siswa.

Upacara hari senin merupakan kegiatan rutin SLB Negeri Pembina yang dilaksanakan setiap hari Senin pagi. Bentuk kegiatan adalah seperti upacara pengibaran bendera pada umumnya.

Upacara Peringatan HUT Kemerdekaan RI ke-71 tersebut dilaksanakan pada tanggal 17 Agustus 2016. Upacara HUT Kemerdekaan RI ke-71 merupakan kegiatan yang bersifat momentum. Latihan Pengibar Bendera Upacara HUT Kemerdekaan RI ke-71 merupakan kegiatan yang bersifat momentum. Bentuk kegiatan adalah latihan bersama yang dilakukan oleh Mahasiswa PPL dalam membawakan dan mengibarkan bendera merah putih.

Persiapan acara penarikan Mahasiswa PPL merupakan kegiatan kelompok Mahasiswa PPL. Bentuk kegiatan adalah pertemuan antara pihak DPL, guru, coordinator PPL, dan mahasiswa. Selain acara penarikan secara simbolik, didalamnya merupakan ucapan terima kasih dari dosen, pihak sekolah dan juga mahasiswa, dan juga terdapat sesi sharing antara pihak guru, mahasiswa, dan dosen. Acara penarikan dilaksanakan pada tanggal 21 September 2016.

BAB I

PENDAHULUAN

Tuntutan peningkatan penyelenggaraan program PPL/Magang mengandung konsekuensi pada pengelolaan dan manajemen yang professional, sehingga dapat diciptakan system yang efektif dan efisien. Dikatakan efektif apabila system itu dapat mencapai standar kompetensi dan kompetensi dasar dari kedua mata kuliah tersebut secara tepat. Dikatakan efisien apabila system itu dapat mendukung pencapaian standar kompetensi dan kompetensi dasar secara tepat waktu, atau bahkan lebih cepat. Penyelenggaraan PPL/Magang III tersebut diharapkan dapat memperpendek rata-rata lama penyelesaian studi mahasiswa UNY yang saat ini masih berkisar 5 tahun.

Berdasarkan peraturan pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan khususnya pada Bab V Pasal 26 Ayat 4 yang berbunyi “standar kompetensi lulusan pada jenjang pendidikan tinggi bertujuan untuk mempersiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang berakhlak mulia, memiliki pengetahuan, keterampilan, kemandirian, dan sikap untuk menemukan, mengembangkan, serta menerapkan ilmu, teknologi, dan seni yang bermanfaat bagi kemanusiaan”. Selanjutnya ditegaskan pula pada Bab VI Pasal 28 Ayat 1 yang berbunyi “pendidik harus memiliki kualifikasi akademik dan kompetensi sebagai agen pembelajaran, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional”. Penyelenggaraan mata kuliah PPL/Magang III juga mengacu pada Undang-undang Guru dan Dosen nomor 14 Tahun 2005, khususnya yang berkenaan dengan empat kompetensi guru, yakni: kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi professional, dan kompetensi social.

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) yang dilaksanakan oleh Universitas Negeri Yogyakarta merupakan salah satu mata kuliah yang digunakan sebagai latihan mengetahui kondisi langsung siswa di sekolah. Dalam praktik di lapangan, mahasiswa diharapkan menerapkan teori-teori pengajaran yang telah diberikan saat kuliah. Diharapkan keluaran dari PPL ini adalah mahasiswa sudah memiliki pengalaman mengajar dan siap untuk menjadi guru setelah lulus dari Universitas Negeri Yogyakarta.

Sekolah atau lembaga pendidikan yang digunakan sebagai lokasi PPL dipilih berdasarkan permintaan sekolah yang mengajukan pada pihak Universitas Negeri Yogyakarta yang kemudian dipilih oleh mahasiswa berdasarkan minat mahasiswa. Lokasi PPL yang dipilih yakni SLB N Pembina Yogyakarta (tuna grahita). Sekolah ini dipilih sebagai lokasi PPL karena terdapat jurusan busana pada tingkat SMP dan SMK luar biasa dan Penulis tertantang untuk melakukan PPL di SLB N Pembina (tuna grahita) yakni mengajar siswa dan siswi dengan kebutuhan khusus. Tuna grahita yaitu siswa yang memiliki kemampuan dibawah rata-rata (IQ

dibawah 70). Tidak hanya siswa tuna grahita tetapi juga autis, down syndrome, dan ketunaan ganda yaitu anak yang memiliki ketunaan yang lebih dari satu seperti contoh suatu anak mengidap autis dan juga memiliki tuna grahita. Permasalahan yang terjadi pada siswa berkebutuhan khusus di SLB N Pembina Yogyakarta yaitu kesulitan mengingat pada siswa (siswa mudah lupa), siswa sulit menerima pelajaran jika materi bersifat abstrak, dan ketika siswa memasuki usia pubertas siswa sulit dikendalikan.

A. ANALISIS SITUASI

Pelaksanaan PPL UNY 2016 yang ditempatkan di SLB N Pembina Yogyakarta diawali dengan observasi di lapangan, diskusi antar mahasiswa dengan pihak sekolah (guru/karyawan), konsultasi program kerja dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) dan koordinator PPL, pelaksanaan program kerja, dan pembuatan laporan PPL. Program PPL ini melingkupi kegiatan seluruh masyarakat sekolah baik siswa, guru, karyawan, sarana/prasarana yang diharapkan dapat menjadi masukan bagi pengembangan kompetensi mahasiswa sebagai calon guru. Tujuan PPL dalam PPL terpadu di sekolah antara lain :

1. Memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam bidang pembelajaran di sekolah atau lembaga, dalam rangka melatih dan mengembangkan kompetensi keguruan atau kependidikan.
2. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengenal, mempelajari dan menghayati permasalahan sekolah atau lembaga yang terkait dengan proses pembelajaran.
3. Menjalin kerja sama yang saling menguntungkan antara UNY dengan sekolah.meningkatkan kemampuan mahasiswa untuk menerapkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang telah dikuasai secara interdisipliner ke dalam pembelajaran di sekolah, klub, atau lembaga pendidikan.

Berdasarkan observasi sebagai kegiatan pra PPL yang telah dilaksanakan, maka hasil analisis sekolah adalah sebagai berikut:

1. Profil Sekolah :

Identitas Sekolah

Nama Sekolah	:	SLB Negeri Pembina Yogyakarta
Nomor Statistik Sekolah	:	83. 104. 60. 14. 001
Status Akreditasi	:	Terakreditasi B, Bersertifikat ISO 9001:2008
Alamat	:	Jl. Imogiri Timur No. 224 Giwangan, Kec. Umbulharjo Kota Yogyakarta
Nomor Telepon/fax	:	0274-371243
Npwp	:	00. 143. 616. 1-541.000
Email	:	slbnpjogja@yahoo.com
Website	:	www.slbnpjogja.com

Sejarah Singkat SLB N Pembina Yogyakarta

SLB Negeri Pembina merupakan lembaga pendidikan yang pada awalnya menyelenggarakan pendidikan untuk anak-anak yang mengalami cacat mental, baik yang mampu didik maupun mampu latih. SLB Negeri Pembina didirikan melalui keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No.051/O/1083 tentang organisasi dan tata kerja sekolah luar biasa Pembina Tingkat Provinsi dengan nama SLB-C Pembina Tingkat Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

Dalam perkembangannya, sejalan dengan berlakunya Undang-undang No.22 tahun 1999 tentang Pemerintahan Daerah dan Undang-undang No.25 tahun 1999 tentang Perimbangan Keuangan Pusat dan Daerah yang telah ditindak lanjuti dengan PP.25 tahun 2000 tentang Kewenangan Pemerintah Pusat dan Kewenangan Provinsi sebagai Daerah Otonom, SLB Pembina Yogyakarta menjadi Kewenangan Pemerintah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

Sesuai dengan surat keputusan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta No.126/tahun 2003 tentang Struktur Organisasi dan Tata Kerja SLB, SLB-C Pembina Tingkat Provinsi berubah menjadi SLB Negeri Pembina Yogyakarta. Dengan berubahnya nama tersebut memiliki implikasi yang sangat luas. Khususnya terhadap penerimaan peserta didik, yang sebelumnya hanya menerima siswa tunagrahita, sekarang menerima dari berbagai jenis kekhususan.

Sejak tahun 2006 SLB Negeri Pembina menjadi salah satu Sentra Pendidikan Khusus dan Pendidikan Layanan Khusus (Sentra PK-PLK). Sentra PK-PLK adalah salah satu program dari Direktorat Pembinaan Sekolah Luar Biasa dengan program utamanya pengembangan keterampilan anak berkebutuhan khusus dalam rangka menyiapkan anak berkebutuhan khusus untuk dapat kembali ke masyarakat dengan penerimaan yang wajar.

• Fungsi dan Tugas Pokok

Fungsi

SLB Negeri Pembina Yogyakarta mempunyai fungsi menyelenggarakan, mengkaji, mengembangkan pendidikan luar biasa, dan pelatihan penyegaran bagi pendidik dan tenaga kependidikan.

Tugas Pokok

Untuk melaksanakan fungsi sebagaimana tersebut diatas, SLB Negeri Pembina Yogyakarta mempunyai tugas pokok:

- a. Penyusunan program SLB Negeri Pembina Yogyakarta.
- b. Pengkajian dan pengembangan pendidikan luar biasa serta pelatihan penyegaran bagi pendidik dan tenaga kependidikan lainnya.
- c. Penyelenggaraan pelayanan pendidikan luar biasa dari tingkat persiapan (TKLB), tingkat dasar (SDLB), tingkat lanjutan (SMPB), dan tingkat menengah (SMALB).

- d. Penyelenggaraan rehabilitasi dan pelayaan khusus bagi anak-anak luar biasa.
- e. Publikasi yang menyangkut pendidikan luar biasa.
- f. Penyelenggaraan latihan kerja bagi anak luar biasa dari berbagai ketunaan dalam persiapan memasuki dunia kerja.
- g. Penyelenggaraan ketatausahaan SLB Negeri Pembina Yogyakarta.
- h. Pelaksanaan evaluasi dan penyusunan laporan program SLB Negeri Pembina Yogyakarta.
- i. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh atasan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

• **Visi dan Misi**

“terwujudnya anak berkebutuhan khusus yang mandiri, beriman dan bertaqwa”

Indikator visi:

- 1. Terlaksana pembelajaran berbasis CTL.
- 2. Tersusun silabus untuk jenjang TKLB, SDLB, SMPLB, dan SMALB.
- 3. Terlaksana pembelajaran berbasis teknologi.
- 4. Tersusun kurikulum keterampilan.
- 5. Tersedianya tempat pemagangan dengan kerjasama dunia industry.
- 6. Tersedianya paket-paket pendidikan keterampilan.
- 7. Tersusunnya standar kompetensi ketrampilan yang berbasis masyarakat.
- 8. Adanya jaringan kerjasama dengan pihak non pemerintah/asosiasi.
- 9. Terciptanya iklim kondusif untuk meningkatkan profesionalitas kerja.

Misi

- 1. Memberdayakan tenaga pendidik
- 2. Mengoptimalkan kemampuan siswa 3M (membaca, menulis, menghitung)
- 3. Menyelenggarakan pendidikan inklusi
- 4. Menyelenggarakan pendidikan ketrampilan
- 5. Memperluas kesempatan pendidikan, pelatihan, serta pelayanan bagi ABK
- 6. Menyelenggarakan manajemen sekolah secara profesional
- 7. Menjalin kerjasama dengan semua pihak
- 8. Menyelenggarakan layanan bagi alumni atau lulusan SLB

2. Kondisi SLB Negeri Pembina

Keadaan Sekolah

SLB N Pembina Yogyakarta berlokasi di Jalan Imogiri Timur No.224 Giwangan, Umbulharjo, Yogyakarta. SLB N Pembina Yogyakarta adalah SLB yang menampung siswa Tuna Grahita mulai dari siswa tuna grahita ringan sampai dengan siswa tuna grahita sedang. Terdapat juga siswa downsyndrome, autis, dan ketunaan ganda. Ketunaan ganda yaitu dimana siswa memiliki tidak hanya satu ketunaan. Tetapi dua atau lebih ketunaan dalam seorang siswa. Jumlah siswa yang

cukup besar yang berasal dari berbagai daerah di DIY maupun diluar DIY yang bersekolah di SLB Negeri Pembina Yogyakarta, merupakan peluang sekaligus tantangan yang harus dihadapi oleh sekolah demi terciptanya manusia-manusia handal yang tangguh dan siap bersaing di dunia kerja serta siap mandiri tanpa meninggalkan nilai-nilai luhur pendidikan yang telah dimiliki. Pendidikan, pengarahan, dan pembinaan dari pendidik yang profesional adalah hal yang sangat diperlukan agar siswa dapat berkembang lebih baik dengan mengelola potensi yang sudah ada pada masing-masing diri siswa, dari hal terkecil seperti siswa dapat membina dirinya sendiri.

SLB N Pembina Yogyakarta berada dilokasi yang cukup strategis. Selain berada di pusat kota, SLB N Pembina Yogyakarta berada di wilayah yang ramai dan di pinggir jalan utama sehingga mudah diakses. Di SLB N Pembina Yogyakarta terdapat banyak fasilitas untuk menunjang kegiatan belajar mengajar dan perkembangan siswa di sekolah, rincian sarana dan prasarana yang ada di SLB N Pembina Yogyakarta adalah sebagai berikut:

a. Kondisi fisik sekolah

SLB N Pembina Yogyakarta beralamat lengkap di Jalan Imogiri Timur No.224 Giwangan, Umbulharjo, Yogyakarta. SLB N Pembina Yogyakarta berdiri di lahan dengan luas kurang lebih ±2,5 hektar. Secara umum kondisi sekolah dalam keadaan sangat baik. Bangunannya terdiri dari beberapa ruang-ruang, yaitu :

1. Ruang kepala sekolah
2. Ruang tata usaha
3. Ruang guru
4. Perpustakaan
5. Laboratorium IPA
6. Ruang ICT (dilengkapi dengan 20 unit computer dan ber AC)
7. Ruang seni tari
8. Ruang music (dilengkapi alat music band dan gamelan serta drumband)
9. Asrama (masing-masing unit ruang memiliki ruang tamu dan ruang makan)
10. Wisma (setiap wisma menampung 10 orang)
11. Rumah dinas
12. Mushola
13. Ruang Resource Center
14. Ruang UKS
15. Ruang BP/Bimbingan Konseling
16. Ruang Pengajaran / Wa. Ka. Ur
17. Ruang pertemuan
18. Aula
19. Ruang keterampilan (busana, tekstil/batik, kayu, otomotif, keramik, boga, salon/kecantikan, IT dan tanaman hias/Pertanian)

20. Klinik rehabilitasi
21. Klinik kesehatan
22. Klinik psikologi
23. Uks
24. Kios pemasaran dan showroom
25. Taman bermain/pengembangan diri
26. Lapangan sepak bola dan lapangan upacara
27. Ruang keagamaan (Kristen khatolik, islam)
28. Ruang PPL
29. Bengkel
30. Tempat parkir
31. Kantin
32. Kelas pengembangan khusus
33. Fasilitas MCK dan kebersihan
34. Fasilitas olahraga
35. Pos satpam
36. Kendaraan sekolah (mobil sekolah, ambulance).

1. Perpustakaan

Secara umum, pengelolaan Perpustakaan sudah bagus. Didukung dengan beberapa staff dan karyawan sehingga pengelolaan ruang, koleksi buku, dan buku paket pelajaran yang dipinjamkan ke siswa dapat terkoordinasi dengan baik. Perpustakaan SLB Negeri Pembina menyediakan buku-buku pelajaran untuk anak SLB, buku ke PLB an, buku tentang kesehatan, kamus, buku psikologi, dan lain-lain. Selain buku juga dapat mengakses referensi lewat internet.

Siswa belum dapat memanfaatkan Perpustakaan secara maksimal. Hal tersebut dapat dilihat dengan jumlah pengunjung perpustakaan, karena selain itu juga kondisi dan jumlah siswa yang dapat membaca hanya beberapa.

2. Masjid

Masjid ini membantu siswa dalam proses belajar agama Islam maupun pelaksanaan ibadah sholat dan kajian agama. Kelengkapan untuk beribadah sudah baik, terdiri dari mukena, buku bacaan dan Al-Quran. Keadaan tempat wudhu putra dan putri sudah baik dan terpisah. Masjid dapat menampung kurang lebih 60 orang.

3. Media dan sarana pembelajaran

SLB Negeri Pembina menyelenggarakan pendidikan meliputi jenjang TKLB, SDLB, SMPLB, SMALB, Kelas Khusus (day care) dan Kelas Autis Gotong Royong. Selain itu juga memberikan layanan khusus bagi alumni atau pendidikan/latihan lanjutan setelah anak tamat SMALB berupa: pendalaman latihan keterampilan, magang kerja, membentuk kelompok kerja serta penyaluran dan pendampingan kerja. Pembelajaran dan perkembangan siswa SLB N Pembina

Yogyakarta didukung oleh sarana dan prasarana yang cukup memadai yang sepenuhnya bertujuan untuk mendukung kelancaran proses pembelajaran siswa. Beberapa item yang dapat diamati antara lain :

- a) Dengan jumlah kurang lebih 230 siswa, memiliki tenaga pengajar dan karyawan kurang lebih 80 orang yang diharapkan sepenuhnya dapat mendukung kegiatan belajar mengajar.
- b) Sejak lulus dari kelas VI SD dilakukan penjurusan sesuai dengan minat dan bakat yang ada dalam diri siswa. Kemudian dilakukan juga observasi agar siswa dapat berkembang dan mandiri untuk kemudian siswa dapat dengan mengoptimalkan potensi yang tersisa dalam diri siswa dengan harapan siswa dapat mandiri setelah lulus sekolah.
- c) Sekolah memiliki program pelatihan bagi alumni. Dengan tujuan mematangkan siswa untuk hidup mandiri dan dapat membina dirinya setelah lulus.
- d) Untuk rombel (rombongan belajar) keterampilan siswa memproduksi bahan-bahan rumah tangga yang kemudian dipasarkan. Sekolah juga bekerjasama dengan pelaku-pelaku bisnis sehingga dapat mendukung perkembangan produktivitas siswa.
- e) Sekolah memiliki graha creative merupakan sarana yang dikelola bersama yang diharapkan dapat membantu kemandirian para alumni SLB/SMALB

4. Klinik kesehatan

Klinik kesehatan sangat lengkap. Dengan dokter. Terdapat juga klinik rehabilitasi untuk anak berkebutuhan khusus dengan tujuan untuk dapat diminimalisir atau dihilangkan sehingga dapat tumbuh optimal. Klinik psikologi tidak hanya digunakan oleh siswa tetapi banyak juga orang tua siswa yang menggunakan klinik psikologi. Klinik kesehatan yang setiap hari rabu dan hari kamis mendatangkan dokter dari luar dimana seluruh warga sekolah dari siswa sampai pengasuh siswa dapat check kesehatan secara gratis. Dan rutin pula mendatangkan dokter gigi. dan terdapat juga UKS dengan alat P3K yang lengkap,. Masing-masing klinik memiliki tenaga ataupun dokter yang professional sesuai dengan bidangnya masing-masing.

5. Ruang Osis

OSIS sebagai salah satu organisasi yang mendukung kegiatan siswa disekolah telah memiliki fasilitas yang lengkap. Tetapi karena keterbatasan kemampuan anak-anak maka penggunaan ruang osis tidak maksimal dan bahkan tidak diadakan osis disekolah.

6. Asrama/panti

Menampung anak-anak yang memerlukan tempat tinggal dilingkungan sekolah. Asrama SLB Negeri Pembina dengan system wisma (cottage system) yang terdiri dari 10 wisma, 5 wisma untuk putra, 5 wisma untuk putri. Masing-

masing wisma terdiri dari 4 kamar tidur dilengkapi dengan kamar mandi / wc, dapur. Pembinaan anak di asrama menekankan pada pembinaan kepribadian dan kemandirian dengan kegiatan rutinitas dan kegiatan ekstrakurikuler. Program unggulan layanan/panti asrama adalah “pelayanan system kelompok kegiatan keluarga” dan Usaha Ekonomi Produktif (UEP) sesuai dengan keterampilan yang dimiliki.

7. Ruang computer dan internet

Ruang computer dan internet SLB Negeri Pembina merupakan tempat untuk pembelajaran computer dan layanan akses internet gratis bagi siswa, guru, dan karyawan. Dengan fasilitas computer Pentium 4.

8. Kios pemasaran dan Showroom

Tempat untuk mempublikasikan dan memasarkan hasil karya siswa agar dikenal oleh masyarakat luas. Baik berupa barang dan jasa yang meliputi: tata boga, tata busana, akupresur, salon kecantikan, teknologi informasi, hasil perkayuan, keramik, dan jasa perbengkelan.

9. Taman bermain/playground

Taman bermain atau playground satu-satunya taman sekolah yang terlengkap di DIY yang sangat diminati anak-anak. Setiap hari jum'at setelah senam bersama playground digunakan juga untuk kegiatan pengembangan diri anak.

10. Resources room

Ruang sumber terdapat berbagai macam alat peraga sebagai sumber belajar, alat peraga tsb sebagian besar buatan Australia.

11. Penginapan/asrama

Penginapan digunakan untuk tempat menginap para peserta penataran atau pertemuan dan semacamnya.

12. Fasilitas MCK dan kebersihan

Fasilitas MCK sangat bersih dan tidak berbau. MCK jumlahnya memadai dan di setiap dalamnya terdapat sabun cuci tangan. Setiap depan kelas juga terdapat wastafel tempat mencuci tangan. Kondisi lingkungan sekolah sangat bersih, rapih, dan hijau.

b. Kondisi non fisik sekolah

1. Kondisi umum

Jenjang pendidikan yang diselenggarakan SLB Negeri Pembina yaitu meliputi:

- a. Pendidikan regular meliputi (TKLB, SDLB, SMPLB, SMALB/SMKLB)
- b. Kelas keterampilan/sanggar kerja, dengan keterampilan pilihan (tata boga, tata busana, tata rias/salon, tekstil, otomotif, keramik, teknologi informasi dan komunikasi, pertanian/tanaman hias, dan pertukangan kayu)

- c. Kelas khusus (day care) atau kegiatan keterampilan menolong dan merawat diri
- d. Kelas autis gotong royong (GO-RO), kelas autis yang diselenggarakan secara gotong royong oleh orang tua murid, dalam binaan SLB Negeri Pembina Yogyakarta.

2. Kondisi siswa

Kondisi siswa SLB Pembina Yogyakarta yaitu siswa tuna grahita ringan, autis, downsyndrome, dan ketunaan ganda. (mengenai tuna grahita, downsyndrome, dan ketunaan ganda)

c. Tata kerja dan struktur organisasi

Untuk kelancaran pelaksanaan tugas dalam merealisasikan misi yang telah diterapkan, disusun tata kerja yang masing-masing dibawah dan bertanggung jawab langsung pada kepala sekolah.

- 1. Pengajaran
- 2. Kesiswaan
- 3. Sarana dan prasarana
- 4. Humas
- 5. Sentra PK dan PLK
- 6. Bimbingan konseling
- 7. Resource Center
- 8. Perpustakaan
- 9. Asrama
- 10. Klinik rehabilitasi dan assessment
- 11. Bengkel kerja
- 12. Tata usaha

d. Layanan rehabilitasi

Merupakan layanan bagi anak berkebutuhan khusus yang bertujuan agar kelainana yang menyertai dapat diminimalisir atau dihilangkan sehingga mereka dapat tumbuh dan berkembang secara optimal. Unit pelayanan rehabilitasi ini meliputi pemeriksaan kesehatan, konsultasi psikologis, layanan terapi. Layanan terapi meliputi terapi perilaku, terapi wicara, terapi edukasi, fisioterapi, hidroterapi.

e. Center workshop

Center workshop disebut juga shelter workshop, sebagai pusat pelatihan kerja bagi siswa/tamatan SLB dari berbagai jenis ketunaan dan lain-lain, dari SLB Pembina maupun dari SLB lain. Center workshop ini meliputi keterampilan perkayuan, keterampilan keramik, keterampilan tanaman hias/pertanian, keterampilan tata boga, keterampilan tata busana, keterampilan tekstil, keterampilan otomotif, keterampilan tata rias.

f. Resource center

Resource center (pusat sumber) merupakan inovasi program SLB Pembina sesuai tugas pokok dan fungsi SLB Pembina. Kegiatan resource center meliputi:

- a. Penelitian/evaluasi hasil pembelajaran
- b. Pengkajian masalah ke PLB dan atau masalah pendidikan khusus
- c. Penyelenggaraan pelatihan dan penyegaran guru SLB
- d. Pusat penyebrluasaan informasi PLB/pendidikan khusus

g. Ekstrakulikuler

Kegiatan yang dilaksanakan bertujuan mengembangkan bakat minat siswa meliputi: kepramukaan, olahraga (pencak silat, sepak bola, bulu tangkis, dan tenis meja), keterampilan,pendidikan agama, drumband, angklung, seni tari, seni suara, seni lukis, band, krawitan.

h. Program pengembangan kedepan

beberapa hal kedepan yang akan dikembangkan SLB Negeri Pembina Yogyakarta yaitu:

1. Playground yang akan dikembangkan menuju ruang bermain sebagai pusat inklusi dan sumber belajar dan aktualisasi bidang kesenian
2. Bengkel kerja akan dikembangkan menuju pusat pelatihan vocasional dan unit produksi anak berkebutuhan khusus dengan output kelomok kerja
3. Klinik yang akan dikembangkan menjadi pusat pelayanan konsultasi dan medis bagi siswa SLB Negeri Pembina Yogyakarta, sekolah lain dan masyarakat
4. Pengembangan kelas khusus (day care) dan kelas autis gotong royong
5. Pengembangan system pembelajaran sebagai acuan SLB di provinsi DIY

B. PERUMUSAN PROGRAM &RANCANGAN KEGIATAN PPL

Perumusan program PPL dilakukan setelah proses observasi untuk mengidentifikasi masalah, assessment, dan kondisi yang ada di SLB Negeri Pembina Yogyakarta. Program yang disusun berdasarkan masukan dan pertimbangan-pertimbangan yang matang, sehingga tidak semua masalah yang teridentifikasi menjadi dasar untuk penyusunan program. Adapun hal-hal yang menjadi pertimbangan dalam penyusunan program antara lain:

1. Kebutuhan dan manfaat bagi siswa
2. Kemampuan dan kompetensi mahasiswa
3. Dukungan dan swadaya staff serta guru
4. Waktu yang tersedia
5. Sarana dan prasarana yang tersedia

Berdasarkan hasil observasi dan pertimbangan di atas, maka disusun program PPL yang dilaksanakan mahasiswa selama PPL di SLB Negeri Pembina yaitu adalah sebagai berikut:

1. Konsultasi dengan guru

Tujuan : konsultasi kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan, konsultasi karakter siswa

Sasaran : guru pembimbing

Jenis kegiatan : menyesuaikan pembelajaran yang direncanakan antara gurupembimbing dengan mahasiswa PPL

Waktu : Juli 2016 minggu pertama di sekolah

Penanggung jawab : seluruh peserta PPL

2. Administrasi guru

Tujuan : mengetahui dan melakukan administrasi apa saja yang dibuat

Sasaran : seluruh peserta PPL

Jenis kegiatan : pembuatan RPP, pembuatan presensi siswa, pembuatan lembar penilaian siswa

Waktu : Juli 2016 minggu pertama di sekolah

Penanggung jawab : masing-masing peserta PPL

3. Mencari Bahan untuk mengajar

Tujuan :: memperoleh referensi bahan ajar, memperoleh bahan praktikum siswa

Sasaran : buku literature, internet, dari guru, toko kain

Jenis kegiatan : mencari literature dan membeli bahan praktikum

Waktu : juli 2016 minggu pertama dan September 2016 minggu pertama di sekolah

Penanggung jawab : Sarah Fadhila Safitri

4. Mengajar

Tujuan : Mengelola pembelajaran di kelas sesuai dengan bidangnya masing-masing

Sasaran : siswa SMPLB rombel busana kelas VII TGR

Jenis kegiatan : Melakukan praktik mengajar dan menciptakan situasi yang kondusif untuk siswa belajar

Waktu : Juli 2016 minggu kesatu s/d minggu terakhir di sekolah

Penanggung jawab : seluruh peserta PPL

5. Menilai lembar kerja dan produk siswa

Tujuan : terdokumentasinya kemampuan siswa dalam menyampaikan menyerap materi pembelajaran

Sasaran : siswa SMPLB rombel busana kelas IX TGR

Jenis kegiatan : penilaian terhadap lembar kerja dan produk siswa

Waktu : September 2016 minggu kesembilan di sekolah

Penanggungjawab : masing-masing peserta PPL

6. Membuat laporan individu

Tujuan : Sebagai wujud pertanggungjawaban dan sebagai evaluasi kegiatan PPL yang berguna untuk pengetahuan ke pendidikan dimasa mendatang.

Sasaran : seluruh peserta PPL

Jenis kegiatan : pembuatan laporan PPL individu

Waktu : September 2016 minggu ke sembilan s/d minggu ke sepuluh

penanggung jawab : seluruh peserta PPL

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, ANALISIS HASIL

A. PERSIAPAN

Sebelum melaksanakan kegiatan PPL di sekolah atau lembaga lainnya,mahasiswa wajib menempuh beberapa tahap persiapan, antara lain:

1. Pengajaran Mikro (Micro Teaching)

Persiapan paling awal yang dilakukan oleh mahasiswa PPL adalah mengikuti kuliah pengajaran mikro (micro teaching). Pengajaran mikro dilaksanakan pada semester 6 yang bertujuan melatih mahasiswa dalam melakukan kegiatan pembelajaran sebelum terjauh ke sekolah. Mahasiswa melakukan praktik mengajar pada kelas yang kecil atau yang jumlah pesertanya dibatasi. Pengajaran mikro di jurusan pendidikan teknik busana FT UNY dibentuk kelompok masing-masing terdiri dari beberapa anggota kelompok yang akan melakukan PPL di beberapa sekolah dengan satu dosen pembimbing. Mahasiswa diberikan kesempatan untuk praktik sebanyak 8 kali untuk masing-masing mahasiswa dengan durasi antara 10-15 menit untuk tampil mengajar depan kelas. Selanjutnya dosen pembimbing dan mahasiswa lain yang berperan sebagai siswa memberikan komentar untuk perbaikan praktik pengajaran selanjutnya.

Pengajaran mikro ini dapat melatih mahasiswa dengan keterampilan - keterampilan dalam proses pembelajaran, seperti membuka pelajaran, menyampaikan materi, metode mengajar, menutup pelajaran, dan keterampilan lainnya berupa pembuatan media pembelajaran dan rencana pembelajaran. Pengajaran mikro dilaksanakan sampai praktikan menguasai kompetensi secara memadai sebagai prasyarat untuk melakukan PPL (Praktik Pengalaman Lapangan).

2. Pembekalan PPL

Ada beberapa tahap pembekalan yang harus diikuti oleh mahasiswa yang akan melaksanakan program PPL. Tahap pertama adalah pembekalan yang dilaksanakan oleh jurusan masing-masing, kemudian diteruskan dengan pembekalan yang diselenggarakan oleh pihak Universitas.

3. Observasi

Observasi merupakan kegiatan yang bertujuan memperkenalkan kehidupan sekolah kepada mahasiswa praktik. Kegiatan observasi dialakukan sebelum penerjunan kegiatan praktik PPL. Kegiatan observasi tersebut meliputi:

a. Observasi Lingkungan

Kegiatan observasi lingkungan dilakukan dengan tujuan supaya mahasiswa mengetahui kondisi fisik dan non fisik SLB N Pembina. Dengan adanya observasi ini praktikan menjadi lebih mengenal tentang perangkat dan elemen yang ada di sekolah.

b. Observasi Kelas

Kegiatan obsevasi kegiatan belajar mengajar dilakukan untuk mengetahui danmengkaji tentang situasi dan kondisi pembelajaran di kelas. Ada beberapa hal yang mahasiswa praktikan dapatkan yaitu bagaimana proses pembelajaran,seperti teknik penguasaan materi, penguasaan kelas, metode pembelajaran,cara motivasi siswa, penggunaan media, dan lain sebagainya.Observasi kelas dilakukan secara personal berdasarkan jurusanmasing-masing.Teknisnya, mahasiswa masuk kelas yang sedang melakukan kegiatan belajar mengajar tersebut, dari observasi belajar mengajar tersebut,mahasiswa praktikan mendapatkan pengetahuan dan pengalaman yang dapatdijadikan bekal dalam PPL.Berdasarkan observasi, mahasiswa diharapkan dapat:

- a. Mengetahui perangkat persiapan pembelajaran yang meliputi:
 - 1) Rencana Pembelajaran
 - 2) Silabus dan penilaian
- b. Mengetahui proses dan situasi pembelajaran yang sedang berlangsung,yang meliputi:
 - 1) Cara guru membuka pelajaran
 - 2) Pemberian materi kepada siswa
 - 3) Metode pembelajaran yang digunakan
 - 4) Penggunaan bahasa
 - 5) Manajemen waktu
 - 6) Bahasa tubuh
 - 7) Cara memotivasi siswa
 - 8) Penggunaan media
 - 9) Bentuk dan cara bertanya
 - 10) Menutup pelajaran
 - 11) Mengatasi perilaku siswa pada saat pembelajaran maupun di luar pembelajaran
 - 12) Mengetahui sarana dan prasarana serta fasilitas yang tersedia untukmendukung kegiatan pembelajaran

4. Penyusunan Perangkat Pembelajaran

Perangkat pembelajaran disusun praktikan sebelum praktikan memulai mengajar yang digunakan sebagai acuan sekaligus sebagai kelengkapan administrasi pada setiap pelajaran.Dalam hal ini praktikan mendapat bimbingan dari gurupembimbing. Perangkat pembelajaran meliputi:

- a. Pemetaantema
- Pemetaan tema bertujuan untuk mengurai pembelajaran sesuai dengan tema dari tiap – tiap sub tema-tema. Satu sub tema kemudian dapat diurai menjadi 2-6 rangkaian pembelajaran.
- b. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) ini dilaksanakan sebelum mengajar di kelas. Terlebih dahulu melihat dalam silabus untuk menentukan materi apa yang akan diberikan. Setelah selesai harus dikonsultasikan dengan guru pembimbing. Hal ini dimaksudkan agar mahasiswa yang bersangkutan mendapatkan pengarahan dalam mengajar di kelas nantinya. Mahasiswa mencari sumber-sumber yang kemungkinan sama dengan materi yang akan disampaikan, menyamakan dengan silabus tentang KI-KD dan indikator yang akan dibuat.

c. Persiapan Mengajar

Persiapan yang dilakukan sebelum praktek mengajar diantaranya:

1. Konsultasi dengan guru pembimbing

Konsultasi dengan guru pembimbing dilakukan sebelum dan setelah mengajar mengenai proses pembelajaran praktikan.

2. Penguasaan materi yang akan disampaikan

Materi yang akan disampaikan pada siswa harus sesuai dengan kurikulum yang digunakan. Praktikan menggunakan buku referensi sesuai petunjuk guru pembimbing dan referensi lain yang menunjang proses belajar.

3. Menyiapkan Rencana Pembelajaran

Penyusunan Rencana Pembelajaran mencakup hal-hal sebagai berikut:

a. Standar Kompetensi

b. Kompetensi Dasar

c. Indikator

d. Kemampuan awal peserta didik

e. Tujuan pembelajaran

f. Materi pembelajaran

g. Metode dan Model Pembelajaran yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran

h. Langkah pembelajaran, yang berisi kegiatan awal, kegiatan inti, penutup dan alokasi waktu, 5 M

i. Sumber Belajar

j. Penilaian

4. Mempersiapkan alat dan media pembelajaran

Media pembelajaran adalah suatu alat yang digunakan sebagai media dalam menyampaikan materi kepada siswa agar mudah dipahami oleh siswa.

B. Pelaksanaan

1. Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

a. Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Penyusunan RPP dilaksanakan setiap pokok bahasan. RPP yang praktikan susun adalah RPP untuk kelas IX TGR yang terdapat dua orang siswa. Karena melihat kemampuan Siswa sudah paham konsep rumah, dapat membaca menulis, operasi hitung penjumlahan dan pengurangan, dapat menjahit lurus dapat menggunakan gunting dengan benar, dapat menyebutkan piranti jahit sehingga dapat membantu dan sedikit variasi dalam pembuatan RPP format RPP yang digunakan di sekolah dan guru pembimbing.

b. Praktik Mengajar

Dalam kegiatan mengajar, praktikan menjalankan tugas yang berfungsi sebagai guru dan berusaha menciptakan proses pembelajaran yang sebaik baiknya. Pelaksanaan praktik mengajar ini dilakukan dan disesuaikan atas dasar kesepakatan dengan guru pembimbing yaitu untuk mengajar kelas yang diajar oleh guru pembimbing. Praktikan mengajar kelas IX Tuna Grahita Ringan yang terdiri dari 2 orang siswa dengan kemampuan yang hampir mirip. Praktik mengajar dilakukan mulai tanggal 25 Juli 2016 sampai 16 September 2016. Praktik mengajar yang dilakukan dalam jangka waktu tersebut adalah 26 kali pertemuan. Selain praktik mengajar di rombel busana merupakan salah satu upaya yang dilakukan praktikan dengan tujuan menjadi konsultan bagi siswa yang hendak bertanya. Adapun hambatan yang ditemukan adalah:

- a. Daya ingat dan konsentrasi anak lemah
- b. Anak harus diberitahu secara sangat detail setiap step by step nya

Dan solusi dari hambatan tersebut adalah:

- a. Mengulang materi ajar secara terus menerus kepada siswa
- b. Menerangkan secara jelas, detail dan dengan penggunaan bahasa yang mudah.
- c. Melaksanakan Evaluasi

Evaluasi dilakukan oleh praktikan selama proses pembelajaran dengan cara pengamatan langsung terhadap siswa. Selain itu evaluasi juga dilakukan setelah materi selesai, misalnya dengan memberi pertanyaan secara tertulis yang gunanya untuk mengetahui sejauh mana materi dapat diserap oleh siswa. Pelaksanaan dapat dilakukan secara tertulis karena siswa cukup mampu dalam membaca dan menulis meskipun masih butuh dengan bimbingan. Dalam hal ini materi yang diajarkan adalah materi tentang pembuatan busana yaitu dress lengan setali.

d. Upacara rutin hari senin

Upacara hari senin merupakan kegiatan rutin SLB Negeri Pembina yang dilaksanakan setiap hari Senin pagi. Bentuk kegiatan adalah seperti upacara pengibaran bendera pada umumnya. Hambatan dari kegiatan ini adalah kurang khidmatnya upacara oleh sebab masih banyak siswa berbincang-bincang. Solusi terbaik guna menangani masalah tersebut adalah pengadaan petugas khusus guna melakukan pengawasan terhadap siswa.

e. Upacara HUT kemerdekaan RI ke-71

Upacara HUT Kemerdekaan RI ke-71 merupakan kegiatan yang bersifat momentum. Bentuk kegiatan adalah seperti upacara pengibaran bendera pada umumnya. Adanya pembacaan teks proklamasi oleh pembina upacara adalah pembeda antara Upacara HUT Kemerdekaan RI ke-71 dengan Upacara Rutin Hari Senin. Hambatan dari kegiatan ini adalah kurang khidmatnya upacara oleh sebab belum siapnya petugas upacara yang notabene adalah Mahasiswa PPL, serta masih banyak siswa yang berbincang-bincang. Solusi terbaik guna menangani masalah tersebut adalah pengadaan petugas khusus guna melakukan pengawasan terhadap siswa. Adapun Upacara Peringatan HUT Kemerdekaan RI ke-71 tersebut dilaksanakan pada tanggal 17 Agustus 2016.

f. Senam pagi dan olahraga rutin hari jum'at

Senam pagi dan olahraga merupakan kegiatan rutin SLB Negeri Pembina yang dilaksanakan setiap hari Jumat pagi. Bentuk kegiatan adalah senam massal yang melibatkan Mahasiswa PPL, seluruh civitas akademik SLB N Pembina dan staff yang bertugas. Setelah senam selesai, beraneka jenis olahraga dilakukan oleh seluruh siswa dengan pengawasan Mahasiswa PPL dan guru..

g. Lomba peringatan HUT RI ke-71

Lomba Peringatan HUT Kemerdekaan RI ke-71 merupakan kegiatan yang bersifat momentum. Bentuk kegiatan adalah pengadaan lomba-lomba anak seperti lomba: balap karung, makan kerupuk, pecah air, bola bowling, lari estafet, menyanyi, dan lain sebagainya. Tujuan dari pengadaan lomba adalah untuk memeringati HUT RI ke-70. Salah satu hambatan dari kegiatan ini adalah adanya sebagian siswa terjadi bentrok jadwal 2 jenis lomba. Solusi terbaik guna menangani masalah tersebut adalah dengan mendahulukan lomba kelompok dan untuk yg lomba tunggal diundurkan jadwal majunya. Adapun Lomba Peringatan HUT Kemerdekaan RI ke-70 tersebut dilaksanakan pada tanggal 13 dan 16 Agustus 2016.

h. Persiapan pentas seni perpisahan

Persiapan penarikan mahasiswa PPL merupakan kegiatan kelompok Mahasiswa PPL. Bentuk kegiatan adalah pertemuan antara pihak DPL, guru, coordinator PPL, dan mahasiswa. Selain acara penarikan secara simbolik, didalamnya merupakan ucapan terima kasih dari dosen, pihak sekolah dan juga mahasiswa, dan juga terdapat sesi sharing antara pihak guru, mahasiswa, dan dosen. Acara penarikan dialaksanakan pada tanggal 21 September 2016

C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi

1. Model pembelajaran

Model pembelajaran yang digunakan pada setiap pertemuan sama, dengan metode pengulangan dimana setiap pertemuan mengulang pembelajaran dasar kembali karena kondisi siswa tuna grahita yang memang memiliki karakter

mudah lupa. Dengan kegiatan yaitu diskusi, tanya jawab, penugasan, dan praktikum. Agar siswa dapat berperan aktif meski dengan metode pengulangan.

2. Hambatan yang dihadapi

Secara umum, pelaksanaan PPL di sekolah telah berjalan dengan baik namun ada beberapa hambatan yang terjadi karena keadaan di lapangan yang tidak dapat di prediksi. Beberapa hambatan yang muncul dalam PPL sebagai berikut :

- a. Kemampuan siswa tunagrahita yang sangat terbatas
- b. Penyesuaian disiplin ilmu praktikan terhadap siswa tunagrahita
- c. Aktifitas lain di luar kegiatan PPL
- d. Konsentrasi siswa yang mudah terpecah/teralihkan
- e. Sifat siswa yang mudah bosan

Adapun usaha-usaha yang dilakukan untuk mengatasi hambatan selama kegiatan PPL berlangsung antara lain :

- a. Praktikan harus mampu beradaptasi dengan kondisi kelas dan siswa
- b. Penyederhanaan materi ajar dan penggunaan
- c. Manajemen waktu
- d. Menggunakan metode dan model yang berbeda, jadi selain sebagai guru juga sebagai orang tua yang mampu mengasuh anak
- e. Mengikuti mood sisw namun tetap memberikan motivasi

3. Refleksi

Kegiatan PPL di sekolah merupakan salah satu bentuk pengabdian mahasiswa. Secara garis besar, pelaksanaan PPL di SLB Negeri Pembina Yogyakarta menurut praktikan sudah baik. Walaupun dalam praktik mengajar mahasiswa masih kesulitan untuk beradaptasi dengan kondisi kelas. Kelancaran kegiatan PPL di SLB Negeri Pembina Yogyakarta ini tidak lepas dari perhatian dan dukungan yang diberikan pihak sekolah dalam pelaksanaan kegiatan. Selain itu juga partisipasi dari siswa sangat berpengaruh dalam kelancaran kegiatan. Dalam praktik ini mahasiswa sudah bisa memenuhi batas minimal 6 kali pertemuan, dengan jumlah total 26 kali pertemuan. Komunikasi terjalin baik antara mahasiswa dengan para siswa, guru, teman-teman satu lokasi, dan seluruh komponen sekolah dalam membangun kesadaran untuk senantiasa meningkatkan kualitas.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang telah dilaksanakan oleh praktikan selama ini, ada beberapa hal yang dapat disimpulkan, diantaranya:

1. Kegiatan PPL yang dilaksanakan di SLB Negeri Pembina Yogyakarta telah memberikan pengalaman menjadi seorang guru atau tenaga kependidikan dengan segala tuntutannya, seperti persiapan administrasi pembelajaran, persiapan materi dan mental untuk mengajar siswa di kelas.
2. Praktek pengalaman lapangan dapat menambah rasa percaya diri, memupuk kedisiplinan dan menumbuhkan loyalitas terhadap profesi guru dan tenaga kependidikan bagi mahasiswa.
3. Kegiatan SLB Negeri Pembina Yogyakarta tahun 2016 dapat berjalan lancar karena kerjasama dan koordinasi yang baik antara mahasiswa, koordinator SLB Negeri Pembina Yogyakarta, Guru dan Karyawan pihak sekolah, serta pihak UNY;
4. Keberhasilan melaksanakan PPL tidak luput dari bimbingan, arahan, serta nasehat dari DPL dan Koordinator PPL serta guru dan karyawan dari SLB Negeri Pembina Yogyakarta . Hubungan antara anggota keluarga besar SLB Negeri Pembina Yogyakarta yang terdiri atas kepala sekolah, para guru, staf karyawan, dan seluruh siswa terjalin dengan sangat baik dan harmonis sehingga menunjang kegiatan belajar mengajar.

B. Saran

1. Sekolah
 - d. Peserta didik diharapkan dapat mengoptimalkan potensi akademik maupun non akademik yang dimiliki dengan adanya dukungan berbagai fasilitas yang telah disediakan sekolah;
 - e. Guru diharapkan dapat memberikan pembelajaran dengan menggunakan media-media yang dapat menarik perhatian siswa, misalnya: power point, video, dan lain-lain sehingga pembelajaran tidak terkesan membosankan dan dapat dengan mudah dipahami siswa;
 - f. Kerja sama yang telah dibangun antara pihak sekolah dan mahasiswa PPL UNY 2016 diharapkan tetap terjaga dengan baik;
 - g. Warga sekolah diharapkan senantiasa menjaga dan merawat fasilitas yang dimiliki oleh sekolah.
2. Universitas

- a. Perlunya koordinasi yang lebih baik dalam penyelenggaran pelaksanaan kegiatan PPL untuk masa datang, sehingga kegiatan tersosialisasikan kepada mahasiswa, guru, DPL, dan sekolah dengan baik.
 - b. Perhatian dan kepedulian dari universitas terhadap mahasiswa PPL lebih ditingkatkan lagi terutama dalam memberikan informasi pelaksanaan dan segala hal yang berkaitan dengan PPL secara jelas jauh hari sebelum dan selama pelaksanaan. Motivasi dan arahan sangat diperlukan demi kelancaran kegiatan PPL.
 - c. Perlu adanya monitoring kegiatan PPL sehingga universitas dapat mengetahui perkembangan mahasiswa serta kesulitan-kesulitan mahasiswa dalam kegiatan PPL
3. Mahasiswa PPL UNY
 - a. Perlunya kedisiplinan waktu, rasa kebersamaan, dan etos kerja yang tinggi bagi setiap anggota PPL;
 - b. Perlu persiapan RPP lebih awal sebelum terlaksananya penerjunan PPL, sehingga guru pembimbing dapat dengan mudah menilai RPP.
 - c. Mahasiswa berkewajiban menjaga nama baik almamater, bersikap disiplin dan bertanggungjawab.
 - d. Perlu ditingkatkan lagi penguasaan materi pembelajaran dan kesiapan perlengkapan mengajar di kelas

DAFTAR PUSTAKA

TIM PL PPL dan PKL. 2016. Panduan Pengajaran Mikro. Yogyakarta: PL PPL dan PKL Universitas Negeri Yogyakarta.

TIM PL PPL dan PKL. 2016. Materi Pembekalan KKN-PPL.Yogyakarta: PL PPL dan PKL Universitas Negeri Yogyakarta.

TIM PL PPL dan PKL. 2016. Panduan KKN-PPL UNY 2016. Yogyakarta: PL PPL dan PKL Universitas Negeri Yogyakarta.

LAMPIRAN

RPP
Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Nama Sekolah : SLB NEGERI PEMBINA YOGYAKARTA

Mata Pelajaran : Keterampilan Busana

Kelas/Semester : IX SMPLB TGR/Ganjil

Alokasi Waktu : pertemuan 1, pertemuan 2, pertemuan 3

A. Standar Kompetensi

Memahami tertib memotong pola dress setali pada bahan

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

3.1 Mendiskripsikan tertib memotong pola dress lengan setali pada bahan

3.1.1 Memahami dress lengan setali

3.1.2 Menjelaskan alat dan bahan yang digunakan untuk memotong

3.1.3 Menjelaskan tertib memotong pola dress lengan setali pada bahan

4.1 Melakukan tertib memotong pola pada bahan

4.1.1 menyiapkan alat dan bahan yang digunakan untuk memotong

4.1.2 melakukan praktik memotong pola dress lengan setali pada bahan

C. Indikator Pencapaian Materi

1. Mampu mendengarkan penjelasan guru mengenai materi dress lengan setali dan pemotongan pola pada bahan
2. Mampu memahami penjelasan guru mengenai materi dress lengan setali dan pemotongan pola pada bahan
3. Mampu menyiapkan alat yang digunakan untuk memotong pola pada bahan
4. Mampu menjelaskan fungsi alat yang digunakan untuk memotong pola pada bahan a piranti jahit
5. Mampu memotong bahan pola dress lengan setali sesuai dengan tertib kerja

D. Kemampuan Awal Peserta Didik

Nama Peserta Didik	Kemampuan Awal	Karakteristik Siswa
Nurmala Sari	<ul style="list-style-type: none">• Motorik halus siswa cukup bagus• Siswa mampu menulis, operasi hitung penjumlahan dan pengurangan• Siswa mampu menggunakan alat dan bahan pemotongan pola pada bahan• Siswa mampu menjahit cukup rapi• Siswa sudah sedikit memiliki bekal pengetahuan mengenai piranti jahit	<ul style="list-style-type: none">• Suka bertanya, ramah, banyak berbicara• Paham instruksi dengan baik
Meydawati	<ul style="list-style-type: none">• Motorik halus siswa cukup bagus• Siswa mampu menulis, operasi hitung penjumlahan dan pengurangan• Siswa mampu menggunakan	<ul style="list-style-type: none">• Suka bertanya, ramah, banyak berbicara• Paham instruksi dengan baik

	<p>alat dan bahan pemotongan pola pada bahan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mampu menjahit lurus • Siswa sudah <u>sedikit</u> memiliki bekal pengetahuan mengenai piranti jahit 	
--	---	--

E. Tujuan Pembelajaran

1. Setelah mendengarkan penjelasan perbedaan drees dengan blus, dan macam – macam lengan, siswa mampu memahami dress lengan setali
2. Setelah mendengarkan penjelasan alat-alat memotong pola, siswa mampu menyebutkan dan menjelaskan fungsi macam-macam alat yang digunakan untuk memotong bahan
3. Siswa mampu menjelaskan fungsi alat yang digunakan untuk memotong bahan
4. Siswa mampu memotong bahan sesuai dengan pola

F. Materi Pelajaran

1. Pengertian dan perbedaan blus dan dress

Dress adalah salah satu jenis busana yang berupa pakaian terusan dari atasan sampai rok. Sedangkan blus adalah pakaian untuk atas tubuh, umumnya panjang maksimal sampai panggul.

2. Pengertian dan perbedaan lengan setali, licin, dan lenceng

Lengan setali adalah lengan yang menyatu dengan tubuh dan tidak terdapat jahitan sambungan pada kerung lengan. Sedangkan lengan licin adalah lengan kemeja yang bagian kerung atas licin tidak ada kerutan. Lengan belon adalah lengan yang berkerut pada bagian kerung lengan atas dan bawah, dan mengembang seperti balon. Lengan lenceng adalah lengan yg bagian kerung atas licin kemudian melebar ke bawah seperti lenceng.

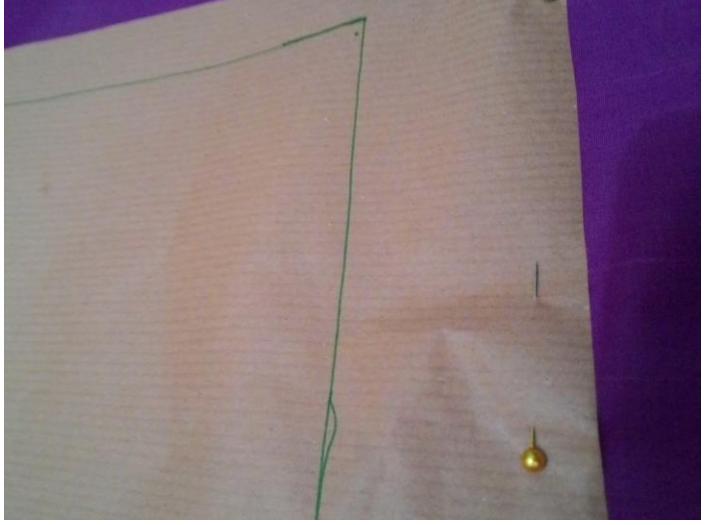
3. Macam – macam alat yang digunakan untuk memotong pola pada bahan

No	Nama Bahan dan Alat
1	Bahan kain katun dan bati
2	Pola dress (depan dan belakang)
3	Gunting
4	Kapur jahit
5	Karbon jahit
6	Rader
7	Jarum pentul

4. Tertib memotong pola pada bahan

No	Tertib Kerja	Gambar
1	Siapkan alat dan bahan yang diperlukan untuk memotong dress lengan setali	

2	Gelar bahan kain diatas permukaan datar merata, perhatikan kain terhampar rata tidak ada bagian yang terlipat	
3	Letakkan pola diatas kain	
4	Sematkan jarum pentuk disekitar sisi pola agar tidak bergerak	
5	Gunting kain mengikuti bentuk pola (posisi kain ditahan dan tidak boleh diangkat dengan tangan/melayang)	

6	Salin tanda kampuh pada bahan yang sudah terdapat di pola dengan menggunakan rader	
7	Lakukan dengan berhati-hati dan rapi	

G. Metode Pembelajaran

1. Ceramah
2. Diskusi
3. Demonstrasi

H. Media Pembelajaran

1. Jobsheet
2. Alat dan bahan pemotongan pola pada bahan (karbon jahit, rader, kapur jahit, pola, gunting kain, penggaris, meteran)

I. Langkah Langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	
A. Pendahuluan	<p>Guru</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuka pertemuan guru terlebih dahulu dengan salam dan berdo'a, 2. Guru mengabsen peserta didik agar guru mengetahui jika ada peserta didik yang tidak mengikuti proses belajar mengajar. 3. Guru mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan materi, misalnya " adakah yang sudah pernah lihat lengan setali ?" lalu " adakah yang sudah memahami apa itu lengan setali?" sebagai bentuk apersepsi 4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan memberikan penjelasan tentang manfaat pembelajaran 5. Guru membagikan jobsheet kepada masing-masing murid 	<p>Murid</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik menjawab salam guru dan berdo'a 2. Peserta didik yang hadir merespon absensi guru 3. Peserta didik menjawab pertanyaan guru 4. Peserta didik menyimak guru 5. Peserta didik menerima job sheeet

B. Kegiatan Inti	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru menyampaikan materi mengenai dress lengan setali dan tertib memotong pola pada bahannya, termasuk penjelasan alat dan bahan yg diperlukan - Guru menampilkan contoh-contoh gambar tentang dress lengan setali <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru memberi kesempatan bertanya kepada siswa mengenai hal-hal yang kurang dipahami seputar materi - Guru mengkondisikan peserta didik untuk tetap kondusif dalam pembelajaran, agar peserta didik terbiasa terlatih aktif dalam bertanya <p>Mengeksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru menampilkan beberapa gambar dan meminta peserta didik menyocokkan nama istilah kepada gambar yang tepat - Guru menampilkan gambar dan meminta peserta didik untuk mengidentifikasi termasuk kepada jenis lengan apa dan busana apa <p>Mengasosiasikan</p> <p>Guru bersama siswa mendiskusikan bersama mengenai identifikasi gambar seputar materi istilah dan pengelompokan busana</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Peserta didik menyimak penjelasan materi dari guru - Peserta didik mengamati contoh-contoh gambar yang ditampilkan - peserta didik bertanya seputar materi yang belum dipahami - Siswa berdiskusi bersama guru mengenai gambar tentang materi istilah busana dan pengelompokan busana - Siswa menyimak hasil evaluasi identifikasi dari yang diberikan oleh guru mengenai beberapa contoh gambar seputar materi
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru bersama peserta didik merangkum/menyimpulkan kegiatan yang telah dilakukan sebelumnya yaitu tentang dress lengan setali dan tertib memotong pola pada bahan 2. Guru memberi instruksi kepada siswa untuk bertanggung jawab atas kebersihan dan kerapian kelas 3. Guru menutup pembelajaran dengan melakukan do'a 	<ul style="list-style-type: none"> - Peserta didik bersama guru merangkum pembelajaran yang telah dipelajari - Peserta didik melakukan instruksi yang diberikan oleh guru - Peserta didik turut berdo'a

LEMBAR PENILAIAN
TERTIB MEMOTONG POLA DRESS LENGAN SETALI PADA BAHAN

A. TES KOHNITIF

Disediakan beberapa gambar bentuk busana dan lengan, kemudian siswa diminta menunjukkan gambar mana yang merupakan dress lengan setali

SOAL

1. gambar mana yang merupakan dress ? mengapa ?
2. gambar mana yang merupakan lengan setali ? mengapa ?

No.	Kriteria	Skor
1	Dapat menunjukkan dan menjelaskan 2 gambar dengan tepat	3
2	Dapat menyebutkan dan menjelaskan 1 gambar dengan tepat	2
3	Hanya dapat menunjukkan gambar tanpa menjelaskan dengan tepat	1
4	Salah atau tidak dapat memahami	0

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimum}} \times 100 = \underline{\quad}$$

NIS	Nama Peserta Didik	Skor
722-0009826914	Nurmala Sari	
736-003258520	Meydawati	

B. TES PROSES UNJUK KERJA

Petunjuk Pengisian

1. Aspek / indikator di isi sesuai dengan indikator yang akan dicapai
2. Kriteria skor :

1 = Dapat dengan bimbingan penuh

2 = Dapat dengan bimbingan kadang-kadang

3 = Dapat tanpa bimbingan

No	Aspek/Indikator	Skor			Deskripsi bentuk bimbingan
		1	2	3	
1	Persiapan				
	1.1 Persiapan tempat kerja				
	1.2 Persiapan alat tulis				
	1.3 Persiapan alat dan bahan				
2	Proses pembuatan				

	2.1 Mendengarkan materi mendengarkan materi dress lengan setali dan pemotongan pola pada bahan dengan seksama				
	2.2 Menjelaskan materi dress lengan setali dan pemotongan pola pada bahan				
	2.3 Menyiapkan alat dan bahan yang dibutuhkan				
	2.4 menjelaskan fungsi alat yang digunakan untuk memotong pola pada bahan a piranti jahit				
	2.5 memotong bahan pola dress lengan setali sesuai dengan tertib kerja				
3	Pasca				
	3.1 Merapikan alat				
	3.2 Merapikan tempat kerja				

$$\text{Nilai} = \frac{\text{julah niali yang diperoleh}}{3 \times \text{total jumlah indikator}} \times 100 = \underline{\hspace{2cm}}$$

$$\underline{\hspace{2cm}} \times 100 = \underline{\hspace{2cm}}$$

C. TES HASIL UNJUK KERJA

NIS	Nama Siswa	Kerapian (A) Skor max 40	Ketepatan waktu (B) Skor max 30	Kebersihan (C) Skor max 30
722-0009826914	Nurmalaila Sari			
736-003258520	Meydawati			

$$\text{Nilai} = \text{nilai kerapian} + \text{nilai ketepatan waktu} + \text{nilai kebersihan}$$

D. REKAP NILAI

Nilai Keseluruhan

$$= \frac{\text{Nilai tes kognitif} + \text{nilai tes proses unjuk kerja} + \text{nilai tes hasil unjuk kerja}}{3}$$

NIS	Nama Siswa	Nilai
722-0009826914	Nurmala Sari	
736-003258520	Meydawati	

Mengetahui,
Guru Pembimbing

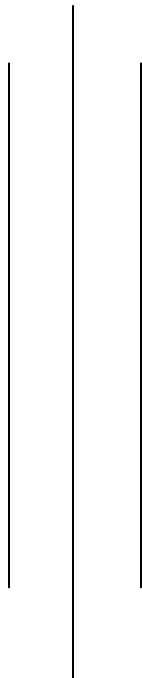
Yogyakarta, Agustus 2016
Mahasiswa

Heni Tri Instanti, S.Pd
NIP. 12046080010497

Sarah Fadhila Safitri
NIM. 13513241035

RPP

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran



Mata Pelajaran : Keterampilan Busana
Kelas/Semester : IX SMPLB TGR/Ganjil
Alokasi Waktu : pertemuan 1, pertemuan 2

SLB NEGERI PEMBINA YOGYAKARTA
TAHUN AJARAN 2016/2017

PRAKTIKUM 1	JOBSHEET TERTIB MEMOTONG POLA DRESS LENGAN SETALI PADA BAHAN	Kelas : IX SMPLB SLBN PEMBINA YOGYAKARTA
Hal. 1		

1. Tujuan pembelajaran

1. Setelah mendengarkan penjelasan perbedaan drees dengan blus, dan macam – macam lengan, siswa mampu memahami dress lengan setali
2. Setelah mendengarkan penjelasan alat-alat memotong pola, siswa mampu menyebutkan dan menjelaskan fungsi macam-macam alat yang digunakan untuk memotong bahan
3. Siswa mampu menjelaskan fungsi alat yang digunakan untuk memotong bahan
4. Siswa mampu memotong bahan sesuai dengan pola

2. Dasar Teori

1. Pengertian Dress Lengan Setali

Dress adalah salah satu jenis busana yang berupa pakaian terusan dari atasan sampai rok.

2. Memotong Bahan Sesuai dengan Pola

Memotong (*cutting*) bahan yang akan dijahit akan memberi pengaruh yang besar kepada pembuatan busana, jika salah potong akan menimbulkan kerugian baik dari segi biaya maupun waktu. Tujuan pemotongan kain adalah untuk memisahkan bagian-bagian lapisan kain sesuai dengan pola dengan yang tidak diperlukan. Hasil potongan kain yang baik adalah yang hasil potongannya bersih dan tidak bergerigi.

3. Alat dan bahan yang dibutuhkan

- Bahan kain katun dan batik
- Pola dress (depan dan belakang)
- Gunting

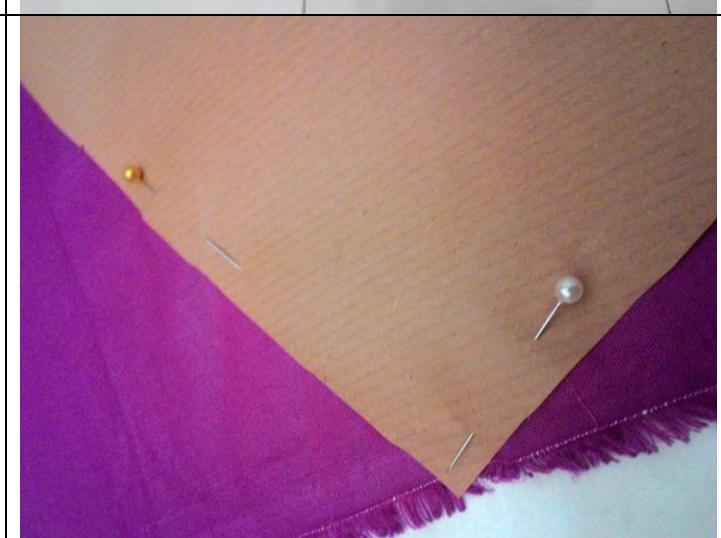
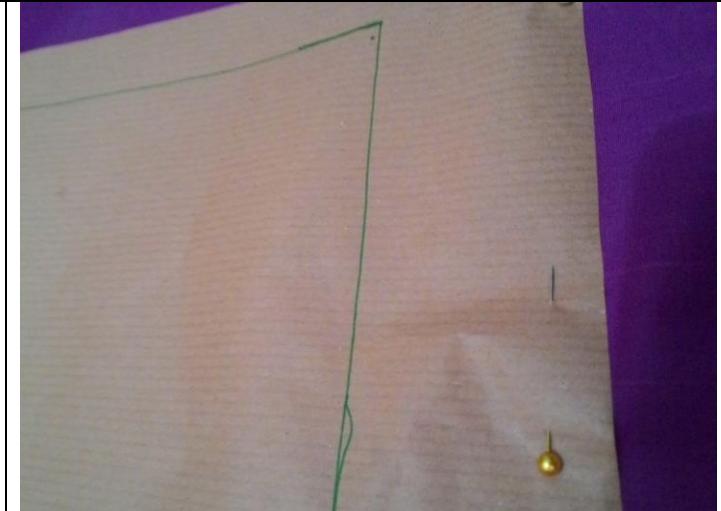
- Kapur jahit
- Karbon jahit
- Rader
- Jarum pentul

4. Keselamatan Kerja

- ikat kerudung ke belakang bila mengganggu
- Cek kebersihan dan kerapihan alat kerja dan lokasi
- Perguanakan alat dan bahan dengan semestinya

5. Langkah kerja

Siapkan alat dan bahan yang diperlukan untuk memotong dress lengan setali	
Gelar bahan kain diatas permukaan datar merata, perhatikan kain terhampar rata tidak ada bagian yang terlipat	

<p>Letakkan pola diatas kain</p>	
<p>Sematkan jarum pentuk disekitar sisi pola agar tidak bergerak</p>	
<p>Gunting kain mengikuti bentuk pola (posisi kain ditahan dan tidak boleh diangkat dengan tangan/melayang)</p>	
<p>Salin tanda kampuh pada bahan yang sudah terdapat di pola dengan menggunakan rader</p>	
<p>Lakukan dengan berhati-hati dan rapi</p>	

RPP
Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Nama Sekolah : SLB NEGERI PEMBINA YOGYAKARTA
Mata Pelajaran : Keterampilan Busana
Kelas/Semester : IX SMPLB TGR/Ganjil
Alokasi Waktu : pertemuan 4, pertemuan 5, pertemuan 6, pertemuan 7, pertemuan 8

Standar Kompetensi

Aplikasi teknik quilting pada motif batik dress setali

Kompetensi Dasar dan Indikator

3.1 Mendeskripsikan teknik quilting pada motif batik dress setali

- 3.1.1 Menjelaskan pengertian teknik quilting
- 3.1.2 Menjelaskan prinsip teknik quilting
- 3.1.3 Mengidentifikasi alat dan bahan yang dibutuhkan
- 3.1.4 Menjelaskan tertib quilting

4.1 Melakukan tertib memotong pola pada bahan

- 4.1.1 Menyiapkan alat dan bahan yang digunakan untuk quilting
- 4.1.2 Melakukan praktik quilting pada bahan batik dress lengan setali

Indikator Pencapaian Materi

1. Mampu mendengarkan penjelasan guru mengenai materi quilting motif bahan batik pada dress lengan setali
2. Mampu memahami penjelasan guru mengenai materi quilting motif bahan batik pada dress lengan setali
3. Mampu menyiapkan alat yang dibutuhkan untuk quilting
4. Mampu quilting motif bahan batik pada dress lengan setali sesuai dengan prosedur yang diajarkan

Kemampuan Awal Peserta Didik

Nama Peserta Didik	Kemampuan Awal	Karakteristik Siswa
Nurmala Sari	<ul style="list-style-type: none">• Motorik halus siswa cukup bagus• Siswa mampu menulis, operasi hitung penjumlahan dan pengurangan• Siswa mampu menggunakan alat dan bahan pemotongan pola pada bahan• Siswa mampu menjahit cukup rapi• Siswa sudah sedikit memiliki bekal pengetahuan mengenai piranti jahit	<ul style="list-style-type: none">• Suka bertanya, ramah, banyak berbicara• Paham instruksi dengan baik
Meydawati	<ul style="list-style-type: none">• Motorik halus siswa cukup bagus• Siswa mampu menulis, operasi hitung penjumlahan dan pengurangan• Siswa mampu menggunakan alat dan bahan pemotongan pola pada bahan• Siswa mampu menjahit lurus• Siswa sudah sedikit	<ul style="list-style-type: none">• Suka bertanya, ramah, banyak berbicara• Paham instruksi dengan baik

	memiliki bekal pengetahuan mengenai piranti jahit	
--	---	--

Tujuan Pembelajaran

1. Setelah mendengarkan penjelasan apa itu teknik jahit quilting, siswa mampu memahami dan menjelaskan kembali apa itu teknik jahitquilting
2. Setelah mendengarkan penjelasan alat dan bahan yang dibutuhkan untuk quilting, siswa mampu menyiapkan alat dan bahan yang dibutuhkan dengan sesuai
3. setelah memahami penjelasan tertib kerja qulting, siswa mampu menyebutkan kembali tahapan kerjanya

Materi Pelajaran

1. Pengertian teknik jahit quilting

Pada awalnya fungsi *quilt* digunakan untuk selimut, dimana para wanita memanfaatkan kain-kain sisa untuk dijadikan selimut. Pada zaman itu belum popular adanya kain katun untuk *quilt*. Baru ada setelah orang mesir memproduksi katun dan orang-orang kaya mulai memanfaatkan seni *quilt* ini.

Pada dasarnya *quilting* merupakan metode menjahit 3 lapisan kain menggunakan tangan atau mesin jahit. Bentuk lain dari quilting adalah hanya dua lapis kain yang dipergunakan, dan ini hanya untuk hiasan. Di atas permukaan kainnya diberi pola motif yang akan dijahit agar pada saat setelah selesai dijahit motif tersebut akan timbul pada permukaan kain. Jenis ini dikenal sebagai cord atau Italia quilting. Variasi yang lain dari quilting adalah, 2 helai kain dijahit bersama-sama kemudian diisi busa tipis agar permukaanya menjadi timbul. Jenis ini dikenal sebagai diisi atau trapunto quilting.

2. Prinsip teknik jahit qulting

Prinsip-prinsip yang harus diperhatikan dalam membuat produk kriya dengan teknik *quilting*, yaitu :

- a. Quilt harus selalu menggunakan busa pelapis untuk memunculkan bentuk relief motif tertentu.
- b. Untuk menjahit *quilt* dapat digunakan jahitan mesin maupun jahitan tangan (tusuk jelujur).
- c. Bentuk jahitan dapat digambarkan terlebih dahulu pada kain dengan menggunakan garis pensil yang mudah dihapus atau mengikuti garis-garis motif lekapan atau juga quilt sambungan perca.
- d. Sebelum garis-garis *quilt* dijahit, aturlah dan jelujurlah dahulu ketiga lapisan bahan sedemikian rupa, sehingga lapisan tidak tergeser atau terpuntir.

3. Alat dan bahan yang dibutuhkan untuk qulting motif bahan batik pada dress setali

No	Nama Alat dan Bahan
1	Mesin jahit
2	Jarum jahit
3	Jarum pentul
4	Kapur jahit/karbon/rader
5	Meteran
6	Corduroy
7	Bahan batik katun
8	Pola dress lengan setali

4. Tertib quilting motif bahan batik pada dress setali

No	Tertib Kerja
1	Siapkan bahan batik yg sudah di potong dan diberi kelebihan kampuh, letakkan pada bagian bawah dress (pola muka dan belakang) sesuai dengan tanda pola yang dibuat.
2	Sisipkan corduray diantara batik dan bahan pola dress, lalu semat dengan jarum pentul

3	Jahit mepet pada bagian pinggir bahan batik
4	Quil bagian motif batik
5	Hasil quil bagian baik
6	Hasil quil bagian buruk
7	Rapikan sisa-sisa benang, dan kelebihan kampuh

Metode Pembelajaran

1. Ceramah
2. Diskusi
3. Demonstrasi

Media Pembelajaran

1. Jobsheet
2. Alat dan bahan quilting (bahan batik katun, pola dress setali, benang, corduroy, kapur jahit, meteran, jarum pentul, jarum jahit, mesin jahit)

Langkah Langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	
A. Pendahuluan	<p>Guru</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuka pertemuan guru terlebih dahulu dengan salam dan berdo'a, 2. Guru mengabsen peserta didik agar guru mengetahui jika ada peserta didik yang tidak mengikuti proses belajar mengajar. 3. Guru mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan materi, misalnya " adakah yang sudah paham apa ituquilting ?" sebagai bentuk apersepsi 4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan memberikan penjelasan tentang manfaat pembelajaran 5. Guru membagikan jobsheet kepada masing-masing murid 	<p>Murid</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik menjawab salam guru dan berdo'a 2. Peserta didik yang hadir merespon absensi guru 3. Peserta didik menjawab pertanyaan guru 4. Peserta didik menyimak guru 5. Peserta didik menerima job sheeet

B. Kegiatan Inti	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru menyampaikan materi mengenai quilting dan tertib kerja quilting motif bahan baik pada dress setali - Guru menampilkan contoh-contoh gambar tentang dress lengan setali <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru memberi kesempatan bertanya kepada siswa mengenai hal-hal yang kurang dipahami seputar materi <p>Mengasosiasikan</p> <p>Guru bersama siswa mendiskusikan bersama mengenai hasil kerja siswa quilting motif batik pada dress lengan setali</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Peserta didik menyimak penjelasan materi dari guru - Peserta didik mengamati contoh-contoh gambar yang ditampilkan - peserta didik bertanya seputar materi yang belum dipahami
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberi instruksi kepada siswa untuk bertanggung jawab atas kebersihan dan kerapian kelas 2. Guru menutup pembelajaran dengan melakukan do'a 	<ul style="list-style-type: none"> - Peserta didik melakukan instruksi yang diberikan oleh guru - Peserta didik turut berdo'a

LEMBAR PENILAIAN
APLIKASI TEKNIK JAHIT QUILTING MOTIF BAHAN BATIK PADA DRESS
LENGAN SETALI

A. TES KOGNITIF

Jawablah pertanyaan berikut dengan memilih salah satu jawaban, kemudian berilah tanda (x) bagi jawaban yang dianggap benar !

SOAL

1. apa yang dimaksud teknik jahit quilting ?
 - a. permukaan kain motif yang dilapisi busa agar pada saat setelah selesai dijahit motif tersebut akan timbul pada permukaan kain
 - b. teknik jelujur kain dengan benang wool
 - c. taknik memberi tanda pola pada jahitan
2. benda apa yang seringkali terdapat quilting ?
 - a. hiasan sulam
 - b. satung bantal
 - c. sprei kasur
3. berikut 3 nama bahan di bawah yg dibutuhkan untuk quilting !
 - a. benang, kain motif, busa cordonay
 - b. jarum, lem, penggaris
 - c. kain, lem tembak, jarum

No.	Kriteria	Skor
1	Dapat menjawab 3 soal dengan tepat	3
2	Dapat menjawab 2 dari 3 soal dengan tepat	2
3	Dapat menjawab 1 dari 3 soal dengan tepat	1
4	Salah atau tidak dapat memahami ketiga soal	0

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperolah}}{\text{skor maksimum}} \times 10 = \underline{\quad}$$

NIS	Nama Peserta Didik	Skor
722-0009826914	Nurmala Sari	
736-003258520	Meydawati	

B. TES PROSES UNJUK KERJA

Petunjuk Pengisian

1. Aspek / indikator di isi sesuai dengan indikator yang akan dicapai

2. Kriteria skor :

1 = Dapat dengan bimbingan penuh

2 = Dapat dengan bimbingan kadang-kadang

3 = Dapat tanpa bimbingan

No	Aspek/Indikator	Skor			Deskripsi bentuk bimbingan
		1	2	3	
1	Persiapan				
	1.1 Persiapan tempat kerja				
	1.2 Persiapan alat tulis				
	1.3 Persiapan alat dan bahan				
2	Proses pembuatan				
	2.1 Mendengarkan materi mendengarkan materi qulting motif bahan batik pada dress lengan setali				
	2.2 Menjelaskan materi qulting motif bahan batik pada dress lengan setali				
	2.3 Menyiapkan alat dan bahan yang dibutuhkan				
	2.4 qulting motif bahan batik pada dress lengan setali				
3	Pasca				
	3.1 Merapikan alat				
	3.2 Merapikan tempat kerja				

$$Nilai = \frac{(jumlah nilai yang diperoleh)}{(3 \times total jumlah indikator)} \times 100 = \underline{\hspace{2cm}}$$

$$\underline{\hspace{2cm}} \times 100 = \underline{\hspace{2cm}}$$

C. TES HASIL UNJUK KERJA

NIS	Nama Siswa	Kerapian (A) Skor max 40	Ketepatan waktu (B) Skor max 30	Kebersihan (C) Skor max 30
722-0009826914	Nurmalaila Sari			
736-003258520	Meydawati			

$$Nilai = nilai kerapian + nilai ketepatan waktu + nilai kebersihan$$

D. REKAP NILAI

Nilai Keseluruhan

$$= \frac{\text{Nilai tes kognitif} + \text{nilai tes proses unjuk kerja} + \text{nilai hasil unjuk kerja}}{3}$$

NIS	Nama Siswa	Nilai
722-0009826914	Nurmalaila Sari	
736-003258520	Meydawati	

Mengetahui,
Guru Pembimbing

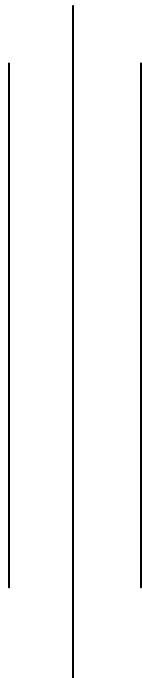
Yogyakarta, Agustus 2016
Mahasiswa

Heni Tri Istanti, S.Pd
NIP. 12046080010497

Sarah Fadhila Safitri
NIM. 13513241035

RPP

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran



Mata Pelajaran : Keterampilan Busana
Kelas/Semester : VIII SMPLB TGR/Ganjil
Alokasi Waktu : pertemuan 4, 5, 6, 7. 8

SLB NEGERI PEMBINA YOGYAKARTA
TAHUN AJARAN 2016/2017

PRAKTIKUM 2	JOBSHEET TERTIB QUILTING MOTIF BAHAN BATIK PADA DRESS LENGAN SETALI	Kelas : IX SMPLB SLBN PEMBINA YOGYAKARTA
Hal. 1		

1. Tujuan pembelajaran

1. Setelah mendengarkan penjelasan apa itu teknik jahit quilting, siswa mampu memahami dan menjelaskan kembali apa itu teknik jahitquilting
2. Setelah mendengarkan penjelasan alat dan bahan yang dibutuhkan untuk quilting, siswa mampu menyiapkan alat dan bahan yang dibutuhkan dengan sesuai
3. setelah memahami penjelasan tertib kerja qulting, siswa mampu menyebutkan kembali tahapan kerjanya

2. Dasar Teori

1. Pengertian teknik jahit quilting

Pada awalnya fungsi quilt digunakan untuk selimut, dimana para wanita memanfaatkan kain-kain sisa untuk dijadikan selimut. Pada zaman itu belum popular adanya kain katun untuk quilt. Baru ada setelah orang mesir memproduksi katun dan orang-orang kaya mulai memanfaatkan seni quilt ini.

Pada dasarnya quilting merupakan metode menjahit 3 lapisan kain menggunakan tangan atau mesin jahit. Bentuk lain dari quilting adalah hanya dua lapis kain yang dipergunakan, dan ini hanya untuk hiasan. Di atas permukaan kainnya diberi pola motif yang akan dijahit agar pada saat setelah selesai dijahit motif tersebut akan timbul pada permukaan kain. Jenis ini dikenal sebagai cord atau Italia quilting. Variasi yang lain dari quilting adalah, 2 helai kain dijahit bersama-sama kemudian diisi busa tipis agar permukaanya menjadi

timbul. Jenis ini dikenal sebagai diisi atau trapunto quilting.

2. Prinsip teknik jahit qulting

Prinsip-prinsip yang harus diperhatikan dalam membuat produk kriya dengan teknik

quilting, yaitu :

- a. Quilt harus selalu menggunakan busa pelapis untuk memunculkan bentuk relief motif tertentu.
- b. Untuk menjahit quilt dapat digunakan jahitan mesin maupun jahitan tangan (tusuk jelujur).
- c. Bentuk jahitan dapat digambarkan terlebih dahulu pada kain dengan menggunakan garis pensil yang mudah dihapus atau mengikuti garis-garis motif lekapan atau juga quilt sambungan perca.
- d. Sebelum garis-garis quilt dijahit, aturlah dan jelujurlah dahulu ketiga lapisan bahan sedemikian rupa, sehingga lapisan tidak tergeser atau terpuntir.

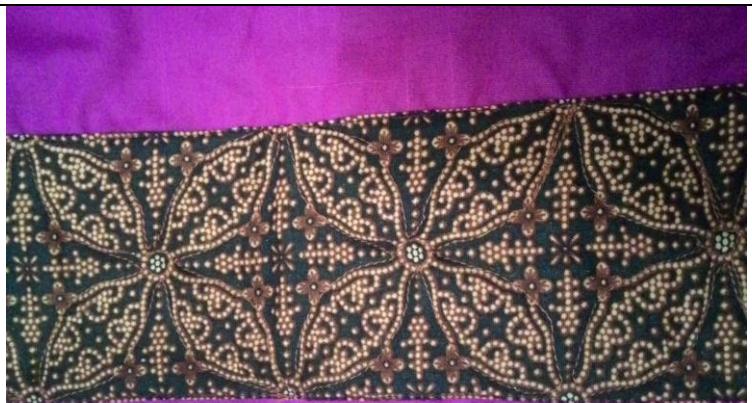
3. Alat dan bahan yang dibutuhkan

- Mesin jahit
- Jarum jahit
- Jarum pentul
- Kapur jahit/karbon/rader
- Meteran
- Corduroy
- Bahan batik katun
- Pola dress lengan setali

4. Keselamatan Kerja

- ikat kerudung ke belakang bila mengganggu
- Cek kebersihan dan kerapihan alat kerja dan lokasi
- Perguanakan alat dan bahan dengan semestinya

5. Langkah kerja

Tertib Kerja	Gambar
Siapkan bahan batik yg sudah di potong dan diberi kelebihan kampuh, letakkan pada bagian bawah dress (pola muka dan belakang) sesuai dengan tanda pola yang dibuat.	
Sisipkan corduray diantara batik dan bahan pola dress, lalu semat dengan jarum pentul	
Jahit mepet pada bagian pinggir bahan batik	
Quil bagian motif batik	
Hasil quil bagian baik	
Hasil quil bagian buruk	
Rapikan sisa-sisa benang, dan kelebihan kampuh	

RPP

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Nama Sekolah : SLB NEGERI PEMBINA YOGYAKARTA

Mata Pelajaran : Keterampilan Busana

Kelas/Semester : IX SMPLB TGR/Ganjil

Alokasi Waktu : pertemuan 9 – pertemuan 21

A. Standar Kompetensi

Melakukan tertib menjahit dress lengan setali

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

4.1 Melakukan tertib menjahit dress lengan setali

4.1.1 Menyiapkan alat dan bahan yang diperlukan untuk menjahit dress lengan setali

4.1.2 Melakukan praktik menjahit dress lengan setali

C. Indikator Pencapaian Materi

1. Mampu mendengarkan penjelasan guru mengenai materi tertib menjahit dress lengan setali
2. Mampu memahami penjelasan guru mengenai materi tertib menjahit dress lengan setali
3. Mampu menyiapkan alat yang dibutuhkan untuk menjahit dress lengan setali
4. Mampu menjahit dress lengan setali sesuai dengan prosedur yang diajarkan

D. Kemampuan Awal Peserta Didik

Nama Peserta Didik	Kemampuan Awal	Karakteristik Siswa
Nurmala Sari	<ul style="list-style-type: none">• Motorik halus siswa cukup bagus• Siswa mampu menulis, operasi hitung penjumlahan dan pengurangan• Siswa mampu menggunakan alat dan bahan pemotongan pola pada bahan• Siswa mampu menjahit cukup rapi• Siswa sudah sedikit memiliki bekal pengetahuan mengenai piranti jahit	<ul style="list-style-type: none">• Suka bertanya, ramah, banyak berbicara• Paham instruksi dengan baik
Meydawati	<ul style="list-style-type: none">• Motorik halus siswa cukup bagus• Siswa mampu menulis, operasi hitung penjumlahan dan pengurangan• Siswa mampu menggunakan alat dan bahan pemotongan pola pada bahan• Siswa mampu menjahit lurus	<ul style="list-style-type: none">• Suka bertanya, ramah, banyak berbicara• Paham instruksi dengan baik

	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa sudah sedikit memiliki bekal pengetahuan mengenai piranti jahit 	
--	---	--

E. Tujuan Pembelajaran

1. Setelah mendengarkan penjelasan tertib menjahit dress lengan setali, siswa mampu memahami dan menjelaskan kembali tertib menjahit dress lengan setali
2. Setelah mendengarkan penjelasan alat dan bahan yang dibutuhkan untuk menjahit dress lengan setali, siswa mampu menyiapkan alat dan bahan yang dibutuhkan dengan sesuai
3. setelah memahami penjelasan tertib kerja menjahit dress lengan setali, siswa mampu menjahit dress lengan setali dengan baik.

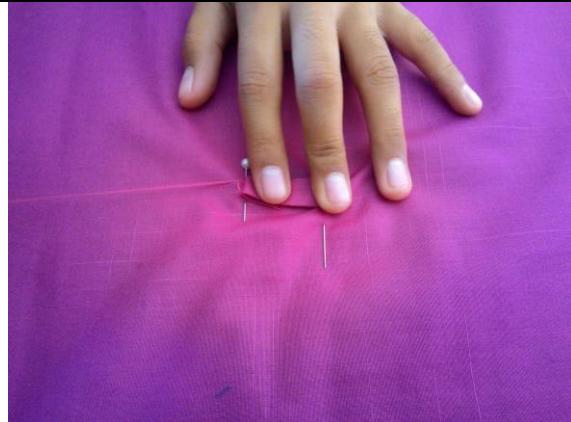
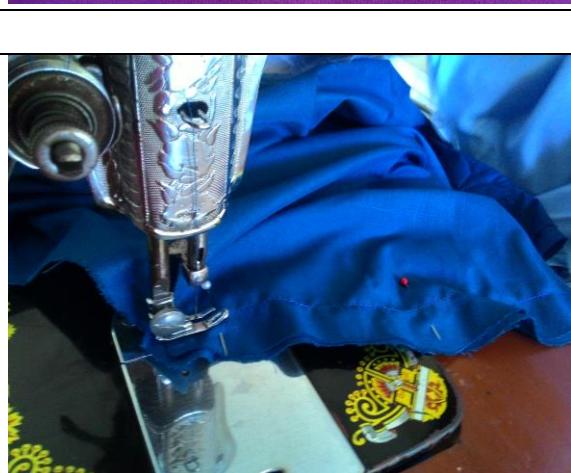
F. Materi Pelajaran

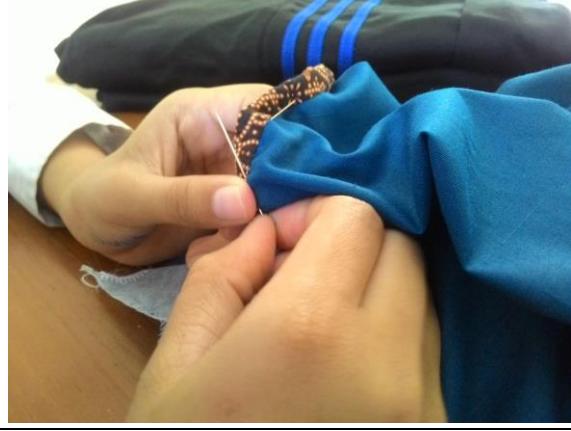
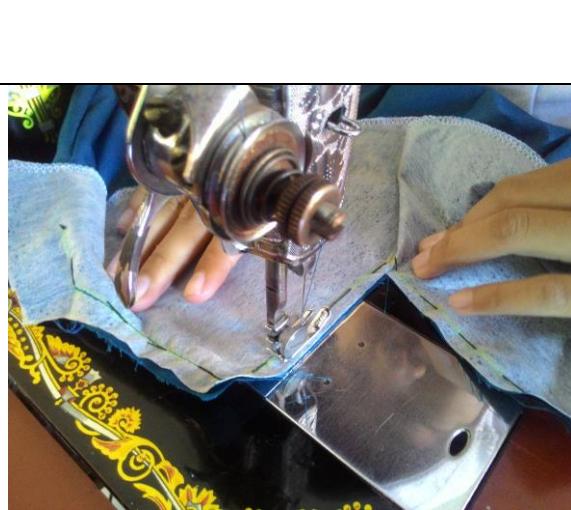
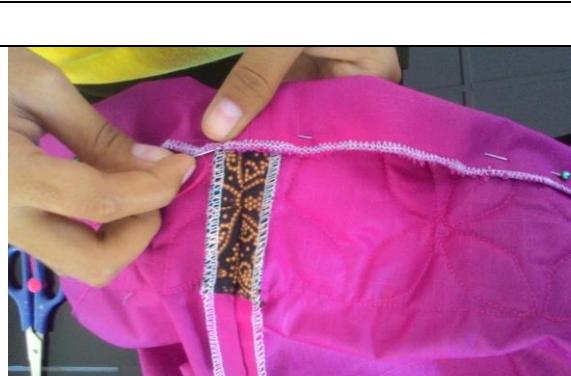
1. Alat dan bahan yang dibutuhkan untuk menjahit dress lengan setali

No	Nama Alat dan Bahan
1	Pola depan dan belakang dress lengan setali (bahan katun)
2	Benang
3	Kapur jahit/karbon/rader
4	Meteran
5	Jarum pentul
6	Jarum jahit
7	Mesin jahit
8	Sepul
9	Sekoci

2. Tertib menjahit dress lengan setali

No	Tertib Kerja	Gambar
MENJAHIT TALI		
1	Menjahit bagian stripe tali yang telah dipotong sebanyak 4 buah, dengan melipat menjadi 2 lalu jahit bagian sisi, kemudian di balik	
2	Menjahit tali dengan melipat menjadi 2 bagian sisi, lalu jahit di sepanjang sisi yg telah diberi tanda, kemudian dibalik	

3	Menjahit bagian bandul tali di keuda bagian sisi, kemudian di balik.	
4	Menyambung kedua ujung tali dengan kedua bandul dengan cara di sum	
5	Memasang stripe tali pada garis pinggang dengan cara di sum	
MENJAHIT POLA DRESS		
6	Menyambung pola dengan menjahit bagian bahu	
7	kemudian menjahit bagian sisi badan	

8	Mengobras bagian sisi bahu, sisi badan, bagian bawah dan depun		
9	Menjahit rompok bagian leher depan		
10	Menggabungkan antara bahan lapisan vislin dengan pola depun		
11	Menjahit depun pada leher belakang		
12	Mengesum bagian depun		
13	Menjahit rompok pada lengan		
14	Penyelesaian bawah dress dan depun dengan menggunakan teknik sum		
15	Memasang kancing kait pada bagian leher belakang		

G. Metode Pembelajaran

1. Ceramah
2. Diskusi
3. Demonstrasi

H. Media Pembelajaran

1. Jobsheet
2. Alat dan bahan membuat dress lengan setali (pola dress lengan setali, benang, kapur jahit, meteran, jarum pentul, jarum jahit, mesin jahit)

I. Langkah Langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	
	Guru	Murid
A. Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Guru membuka pertemuan guru terlebih dahulu dengan salam dan berdo'a,2. Guru mengabsen peserta didik agar guru mengetahui jika ada peserta didik yang tidak mengikuti proses belajar mengajar.3. Guru mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan materi, misalnya " apa itu dress?" "apa itu lengan setali ?" sebagai bentuk apersepsi4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan memberikan penjelasan tentang manfaat pembelajaran5. Guru membagikan jobsheet kepada masing-masing murid	<ol style="list-style-type: none">1. Peserta didik menjawab salam guru dan berdo'a2. Peserta didik yang hadir merespon absensi guru3. Peserta didik menjawab pertanyaan guru4. Peserta didik menyimak guru5. Peserta didik menerima job sheeet
B. Kegiatan Inti	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none">- Guru menyampaikan materi mengenai tertib kerja menjahit dress lengan setali- Guru memberi contoh setiap tahapan menjahit dress lengan setali <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none">- Guru memberi kesempatan bertanya kepada siswa mengenai hal-hal yang kurang dipahami seputar materi	<ul style="list-style-type: none">- Peserta didik menyimak penjelasan materi dari guru- Peserta didik mengamati contoh yang diberikan guru- peserta didik bertanya seputar materi yang

	<p>Mengasosiasikan</p> <p>Guru bersama siswa mendiskusikan bersama mengenai hasil kerja siswa menjahit dress lengan setali</p>	belum dipahami
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberi instruksi kepada siswa untuk bertanggung jawab atas kebersihan dan kerapian kelas 2. Guru menutup pembelajaran dengan melakukan do'a 	<ul style="list-style-type: none"> - Siswa menyimak hasil evaluasi hasil kerjanya yang diberikan oleh guru mengenai kerapian dan kesesuaian jahitan. - Peserta didik melakukan instruksi yang diberikan oleh guru - Peserta didik turut berdo'a

LEMBAR PENILAIAN
TERTIB MENJAHIT DRESS LENGAN SETALI

Kelas Keterampilan : Busana
Nama Projek : Pembuatan Dress Lengan Setali
Kelas : IX SMPLB TGR

A. TES KOGNITIF

Pilihlah salah satu dari tiga pilihan jawaban. Kemudian tulis kembali pilihan jawaban tersebut pada lembar jawaban.

1. Bagaimana perbedaan cara menjahit antara blus lengan licin dengan lengan setali ?
 - a. Blus lengan licin dijahit pada bagian sisi dan kerung lengan, sedangkan lengan setali hanya menjahit pada bagian sisi saja.
 - b. Blus lengan licin dijahit pada bagian sisi saja, sedangkan lengan setali dijahit pada bagian sisi dan kerung lengan
 - c. Tidak ada perbedaan diantara keduanya

Jawaban :

.....

2. Agar penyelesaian rompok terlihat rapi, bagaimana sebaiknya cara menjahit rompok ?
 - a. Menjelujur terlebih dahulu sebelum menjahit tindas lipatan rompok
 - b. Langsung menjahit tanpa menjelujur terlebih dahulu
 - c. Mengesum terlebih dahulu sebelum menjahit tindas lipatan rompok

Jawaban :

.....

No.	Kriteria	Skor
1	Dapat menjawab 2 soal dengan tepat	2
2	Dapat menjawab 1 soal dengan tepat	1
4	Tidak dapat menjawab soal satupun dengan tepat	0

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperolah}}{\text{skor maksimum}} \times 100 = \underline{\quad}$$

NIS	Nama Peserta Didik	Skor
722-0009826914	Nurmala Sari	
736-003258520	Meydawati	

B. TES PROSES UNJUK KERJA

Petunjuk Pengisian

1. Aspek / indikator di isi sesuai dengan indikator yang akan dicapai
2. Kriteria skor :
 - 1 = Dapat dengan bimbingan penuh
 - 2 = Dapat dengan bimbingan kadang-kadang
 - 3 = Dapat tanpa bimbingan

No	Aspek/Indikator	Skor			Deskripsi bentuk bimbingan
		1	2	3	
1	Persiapan				
	1.1 Persiapan tempat kerja				
	1.2 Persiapan alat tulis				
	1.3 Persiapan alat dan bahan				
2	Proses pembuatan				
	2.1 Mendengarkan materi tertib menjahit dress lengan setali				
	2.2 Menjelaskan materi tertib menjahit dress lengan setali				
	2.3 Menyiapkan alat dan bahan yang dibutuhkan				
	2.4 Melakukan tahap menjahit dress lengan setali sesuai tata tertib.				
3	Pasca				
	3.1 Merapikan alat				
	3.2 Merapikan tempat kerja				

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah total perolehan nilai}}{3 \times \text{jumlah total indikator}} \times 100 = \underline{\hspace{2cm}}$$

$$\underline{\hspace{2cm}} \times 100 = \underline{\hspace{2cm}}$$

C. TES HASIL UNJUK KERJA

NIS	Nama Siswa	Kerapian (A) Skor max 40	Ketepatan waktu (B) Skor max 30	Kebersihan (C) Skor max 30
722-0009826914	Nurmalaila Sari			
736-003258520	Meydawati			

$$\text{Nilai} = \text{nilai kerapian} + \text{nilai ketepatan waktu} + \text{nilai kebersihan}$$

D. REKAP NILAI

Nilai Keseluruhan

$$= \frac{\text{Nilai tes kognitif} + \text{nilai tes proses unjuk kerja} + \text{tes hasil unjuk kerja}}{3}$$

NIS	Nama Siswa	Nilai
722-0009826914	Nurmala Sari	
736-003258520	Meydawati	

Mengetahui,
Guru Pembimbing

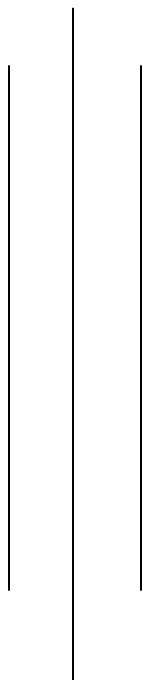
Yogyakarta, Agustus 2016
Mahasiswa

Heni Tri Instanti, S.Pd
NIP. 12046080010497

Sarah Fadhila Safitri
NIM. 13513241035

RPP

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran



Mata Pelajaran : Keterampilan Busana
Kelas/Semester : IX SMPLB TGR/Ganjil
Alokasi Waktu : pertemuan 9 – pertemuan 21

SLB NEGERI PEMBINA YOGYAKARTA
TAHUN AJARAN 2016/2017

PRAKTIKUM 4	JOBSHEET	Kelas : IX SMPLB
Hal. 1	TERTIB MENJAHIT DRESS LENGAN SETALI	SLBN PEMBINA YOGYAKARTA

1. Tujuan pembelajaran

1. Setelah mendengarkan penjelasan tertib menjahit dress lengan setali, siswa mampu memahami dan menjelaskan kembali tertib menjahit dress lengan setali
2. Setelah mendengarkan penjelasan alat dan bahan yang dibutuhkan untuk menjahit dress lengan setali, siswa mampu menyiapkan alat dan bahan yang dibutuhkan dengan sesuai
3. setelah memahami penjelasan tertib kerja menjahit dress lengan setali, siswa mampu menjahit dress lengan setali dengan baik.

2. Alat dan bahan yang dibutuhkan

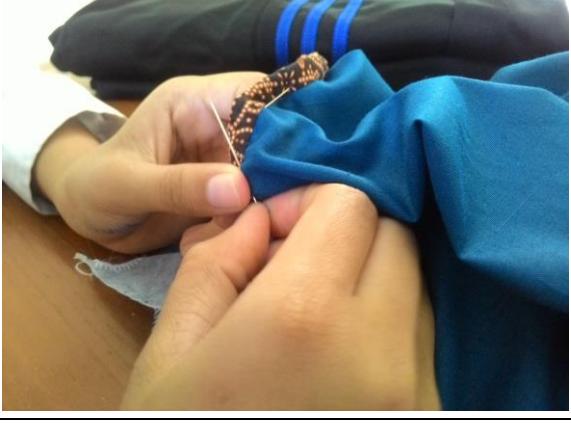
- Pola depan dan belakang dress lengan setali (bahan katun).
- Benang
- Kapur jahit/karbon/rader
- Meteran
- Jarum pentul
- Jarum jahit
- Mesin jahit
- Sepul
- Sekoci

3. Keselamatan Kerja

- ikat kerudung ke belakang bila mengganggu
- Cek kebersihan dan kerapihan alat kerja dan lokasi
- Pergunakan alat dan bahan dengan semestinya

4. Langkah kerja

No	Tertib Kerja	Gambar
	MENJAHIT TALI	
1	Menjahit bagian stripe tali yang telah dipotong sebanyak 4 buah, dengan melipat menjadi 2 lalu jahit bagian sisi, kemudian di balik	
2	Menjahit tali dengan melipat menjadi 2 bagian sisi, lalu jahit di sepanjang sisi yg telah diberi tanda, kemudian dibalik	
3	Menjahit bagian bandul tali di keuda bagian sisi, kemudian di balik.	
4	Menyambung kedua ujung tali dengan kedua bandul dengan cara di sum	
5	Memasang stripe tali pada garis pinggang dengan cara di sum	
	MENJAHIT POLA DRESS	

6	Menyambung pola dengan menjahit bagian bahu	
7	kemudian menjahit bagian sisi badan	
8	Mengobras bagian sisi bahu, sisi badan, bagian bawah dan depun	
9	Menjahit rompok bagian leher depan	
10	Menggabungkan antara bahan lapisan vislin dengan pola depun	

11	Menjahit depun pada leher belakang	
12	Mengesum bagian depun	
13	Menjahit rompok pada lengan	
14	Penyelesaian bawah dress dan depun dengan menggunakan teknik sum	
15	Memasang kancing kait pada bagian leher belakang	

RPP

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Nama Sekolah : SLB NEGERI PEMBINA YOGYAKARTA

Mata Pelajaran : Keterampilan Busana

Kelas/Semester : IX SMPLB TGR/Ganjil

Alokasi Waktu : pertemuan 22, pertemuan 23, pertemuan 24

A. Standar Kompetensi

Melakukan tertib menghias dress lengan setali

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

4.1 Melakukan tertib menghias dress lengan setali

4.1.1 Menyiapkan alat dan bahan yang diperlukan untuk menghias dress lengan setali

4.1.2 Melakukan praktik menghias dress lengan setali

C. Indikator Pencapaian Materi

1. Mampu mendengarkan penjelasan guru mengenai materi tertib menghias dress lengan setali
2. Mampu memahami penjelasan guru mengenai materi tertib menghias dress lengan setali
3. Mampu menyiapkan alat yang dibutuhkan untuk menghias dress lengan setali
4. Mampu menghias dress lengan setali sesuai dengan prosedur yang diajarkan

D. Kemampuan Awal Peserta Didik

Nama Peserta Didik	Kemampuan Awal	Karakteristik Siswa
Nurmalaila Sari	<ul style="list-style-type: none">• Motorik halus siswa cukup bagus• Siswa mampu menulis, operasi hitung penjumlahan dan pengurangan• Siswa mampu menggunakan alat dan bahan pemotongan pola pada bahan• Siswa mampu menjahit cukup rapi• Siswa sudah sedikit memiliki bekal pengetahuan mengenai piranti jahit	<ul style="list-style-type: none">• Suka bertanya, ramah, banyak berbicara• Paham instruksi dengan baik
Meydawati	<ul style="list-style-type: none">• Motorik halus siswa cukup bagus• Siswa mampu menulis, operasi hitung penjumlahan dan pengurangan• Siswa mampu menggunakan alat dan bahan pemotongan	<ul style="list-style-type: none">• Suka bertanya, ramah, banyak berbicara• Paham instruksi dengan baik

	<ul style="list-style-type: none"> pola pada bahan Siswa mampu menjahit lurus Siswa sudah sedikit memiliki bekal pengetahuan mengenai piranti jahit 	
--	--	--

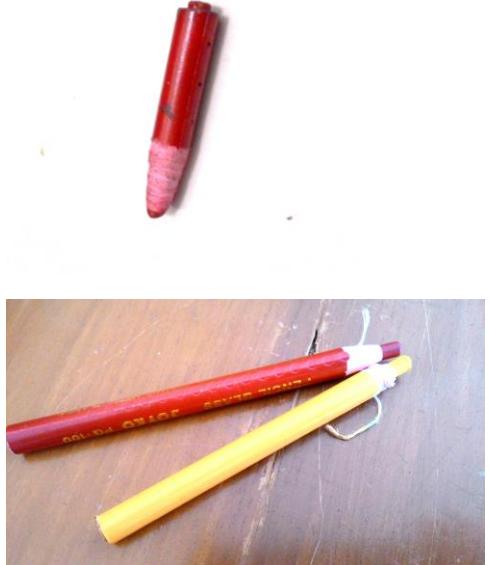
E. Tujuan Pembelajaran

1. Setelah mendengarkan penjelasan tertib menghias dress lengan setali, siswa mampu memahami dan menjelaskan kembali tertib menghias dress lengan setali
2. Setelah mendengarkan penjelasan alat dan bahan yang dibutuhkan untuk menghias dress lengan setali, siswa mampu menyiapkan alat dan bahan yang dibutuhkan dengan sesuai
3. setelah memahami penjelasan tertib kerja menghias dress lengan setali, siswa mampu menghias dress lengan setali dengan baik.

F. Materi Pelajaran

1. Menghias busana adalah memperindah dan mempercantik suatu busana dengan tujuan agar mutu dan kualitasnya semakin tinggi.
2. Alat dan bahan yang dibutuhkan untuk menjahit dress lengan setali

No	Nama Alat dan Bahan	Gambar
1	Jarum tangan	
2	Benang	
3	Kancing	

4	Payet	
5	Dress lengan setali	
6	Pensil jahit	
7	Gunting	

3. Tertib menjahit dress lengan setali

No	Tertib Kerja	Gambar
1	Menyiapkan dress lengan setali	
2	Memberi / membuat tanda tempat kancing/payet akan di pasang menggunakan 2 warna pensil jahit yang berbeda. Merah untuk kancing dan hijau untuk payet	

3	Memasang kancing di bagian tanda titik berwarna merah	
4	Melanjutkan memasang payet pada tanda titik berwarna hijau	
5	Lakukan dengan urut dan kerjakan dengan menyelesaikan 1 motif terlebih dahulu	
6	Tampak motif bunga yang sudah jadi	

G. Metode Pembelajaran

1. Ceramah
2. Diskusi
3. Demonstrasi

H. Media Pembelajaran

1. Jobsheet
2. Alat dan bahan menghias dress lengan setali (dress lengan setali, benang, pensil jahit, jarum tangan, kancing, payet,)

I. Langkah Langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	
	Guru	Murid
A. Pendahuluan	1. Guru membuka pertemuan guru	1. Peserta didik

	<p>terlebih dahulu dengan salam dan berdo'a,</p> <p>2. Guru mengabsen peserta didik agar guru mengetahui jika ada peserta didik yang tidak mengikuti proses belajar mengajar.</p> <p>3. Guru mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan materi, misalnya "biasanya hiasan apa yang seringkali dibuat?"</p> <p>4. guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan memberikan penjelasan tentang manfaat pembelajaran</p> <p>5. Guru membagikan jobsheet kepada masing-masing murid</p>	<p>menjawab salam guru dan berdo'a</p> <p>2. Peserta didik yang hadir merespon absensi guru</p> <p>3. Peserta didik menjawab pertanyaan guru</p> <p>4. Peserta didik menyimak guru</p> <p>5. Peserta didik menerima job sheeet</p>
B. Kegiatan Inti	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru menyampaikan materi mengenai tertib kerja menghias dress lengan setali - Guru memberi contoh setiap tahapan menjahit dress lengan setali <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru memberi kesempatan bertanya kepada siswa mengenai hal-hal yang kurang dipahami seputar materi <p>Mengasosiasikan</p> <p>Guru bersama siswa mendiskusikan bersama mengenai hasil kerja siswa menghias dress lengan setali</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Peserta didik menyimak penjelasan materi dari guru - Peserta didik mengamati contoh yang diberikan guru - peserta didik bertanya seputar materi yang belum dipahami - Siswa menyimak hasil evaluasi hasil kerjanya yang diberikan oleh guru mengenai

		kerapian dan kesesuaian tempat hiasan.
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberi instruksi kepada siswa untuk bertanggung jawab atas kebersihan dan kerapian kelas 2. Guru menutup pembelajaran dengan melakukan do'a 	<ul style="list-style-type: none"> - Peserta didik melakukan instruksi yang diberikan oleh guru - Peserta didik turut berdo'a

LEMBAR PENILAIAN
TERTIB MENGHIAS DRESS LENGAN SETALI

A. TES KOGNITIF

Bacalah soal dengan cermat kemudian jawablah dengan singkat dan jelas !

1. Sebutkan 2 bahan yang dibutuhkan untuk membuat dress lengan setali yang baru saja dibuat !
2. Apakah fungsi dari menghias produk ?

No.	Kriteria	Skor
1	Dapat menjawab 2 soal dengan tepat	2
2	Dapat menjawab 1 soal dengan tepat	1
4	Salah atau tidak dapat menjawab soal dengan tepat	0

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperolah}}{\text{skor maksimum}} \times 100 = \underline{\quad}$$

NIS	Nama Peserta Didik	Skor
722-0009826914	Nurmala Sari	
736-003258520	Meydawati	

B. TES UNJUK KERJA

Petunjuk Pengisian

1. Aspek / indikator di isi sesuai dengan indikator yang akan dicapai
2. Kriteria skor :
 - 1 = Dapat dengan bimbingan penuh
 - 2 = Dapat dengan bimbingan kadang-kadang
 - 3 = Dapat tanpa bimbingan

No	Aspek/Indikator	Skor			Deskripsi bentuk bimbingan
		1	2	3	
1	Persiapan				
	1.1 Persiapan tempat kerja				
	1.2 Persiapan alat tulis				
	1.3 Persiapan alat dan bahan				
2	Proses pembuatan				
	2.1 Mendengarkan materi tertib menghias dress lengan setali				

	2.2 Menjelaskan materi tertib menghias dress lengan setali				
	2.3 Menyiapkan alat dan bahan yang dibutuhkan				
	2.4 Melakukan tahap menghias dress lengan setali sesuai tata tertib.				
3	Pasca				
	3.1 Merapikan alat				
	Merapikan tempat kerja				

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah nilai yang diperoleh}}{3 \times \text{total jumlah indikator}} \times 100 = \underline{\hspace{2cm}}$$

$$\underline{\hspace{2cm}} \times 100 = \underline{\hspace{2cm}}$$

C. TES HASIL UNJUK KERJA

NIS	Nama Siswa	Kerapian (A) Skor max 40	Ketepatan waktu (B) Skor max 30	Kebersihan (C) Skor max 30
722-0009826914	Nurmala Sari			
736-003258520	Meydawati			

$$\text{Nilai} = \text{nilai kerapian} + \text{nilai ketepatan waktu} + \text{nilai kebersihan}$$

D. REKAP NILAI

Nilai Keseluruhan

$$= \frac{\text{Nilai tes kognitif} + \text{nilai tes proses unjuk kerja} + \text{tes hasil unjuk kerja}}{3}$$

NIS	Nama Siswa	Nilai
722-0009826914	Nurmala Sari	
736-003258520	Meydawati	

Mengetahui,

Yogyakarta, Agustus 2016

Guru Pembimbing

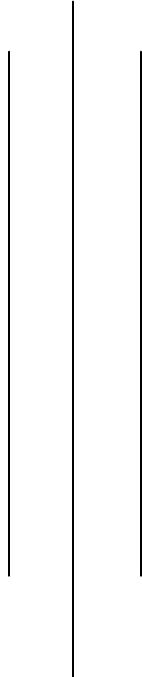
Mahasiswa

Heni Tri Istanti, S.Pd
NIP. 12046080010497

Sarah Fadhila Safitri
NIM. 13513241035

RPP

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran



Mata Pelajaran : Keterampilan Busana
Kelas/Semester : IX SMPLB TGR/Ganjil
Alokasi Waktu : pertemuan 22-24

SLB NEGERI PEMBINA YOGYAKARTA
TAHUN AJARAN 2016/2017

PRAKTIKUM 4	JOBSHEET TERTIB MENGHIAS DRESS LENGAN SETALI	Kelas : IX SMPLB
Hal. 1		SLBN PEMBINA YOGYAKARTA

A. Tujuan Pembelajaran

1. Setelah mendengarkan penjelasan tertib menghias dress lengan setali, siswa mampu memahami dan menjelaskan kembali tertib menghias dress lengan setali
2. Setelah mendengarkan penjelasan alat dan bahan yang dibutuhkan untuk menghias dress lengan setali, siswa mampu menyiapkan alat dan bahan yang dibutuhkan dengan sesuai
3. setelah memahami penjelasan tertib kerja menghias dress lengan setali, siswa mampu menghias dress lengan setali dengan baik.

B. Alat dan bahan yang dibutuhkan

Jarum tangan	
Benang	

Kancing	
Payet	
Dress lengan setali	
Pensil jahit 2 jenis warna	
Gunting	

C. Keselamatan Kerja

- ikat kerudung ke belakang bila mengganggu
- Cek kebersihan dan kerapihan alat kerja dan lokasi
- Pergunakan alat dan bahan dengan semestinya

D. Langkah kerja

No	Tertib Kerja	Gambar
1	Menyiapkan dress lengan setali	
2	Memberi / membuat tanda tempat kancing/payet akan di pasang menggunakan 2 warna pensil jahit yang berbeda. Merah untuk kancing dan kuning untuk payet	
3	Memasang kancing di bagian tanda titik berwarna merah	
4	Melanjutkan memasang payet pada tanda titik berwarna kuning	
5	Lakukan dengan urut dan kerjakan dengan menyelesaikan 1 motif terlebih dahulu	

6 | Tampak motif bunga yang sudah jadi



RPP

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Nama Sekolah : SLB NEGERI PEMBINA YOGYAKARTA

Mata Pelajaran : Keterampilan Busana

Kelas/Semester : IX SMPLB TGR/Ganjil

Alokasi Waktu : pertemuan 25

A. Standar Kompetensi

Melakukan tertib *finishing* dan *packaging* produk dress lengan setali.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

4.1 Melakukan tertib tertib *finishing* dan *packaging* produk dress lengan setali

4.1.1 Menyiapkan alat dan bahan yang diperlukan untuk tertib *finishing* dan *packaging* produk dress lengan setali.

4.1.2 Melakukan praktik tertib *finishing* dan *packaging* produk dress lengan setali.

C. Indikator Pencapaian Materi

1. Mampu mendengarkan penjelasan guru mengenai materi tertib tertib *finishing* dan *packaging* produk dress lengan setali
2. Mampu memahami penjelasan guru mengenai materi tertib tertib *finishing* dan *packaging* produk dress lengan setali
3. Mampu menyiapkan alat yang dibutuhkan untuk tertib *finishing* dan *packaging* produk dress lengan setali
4. Mampu melakukan *finishing* dan *packaging* produk dress lengan setali sesuai dengan prosedur yang diajarkan

D. Kemampuan Awal Peserta Didik

Nama Peserta Didik	Kemampuan Awal	Karakteristik Siswa
Nurmalaila Sari	<ul style="list-style-type: none">• Motorik halus siswa cukup bagus• Siswa mampu menulis, operasi hitung penjumlahan dan pengurangan• Siswa mampu menggunakan alat dan bahan pemotongan pola pada bahan	<ul style="list-style-type: none">• Suka bertanya, ramah, banyak berbicara• Paham instruksi dengan baik

	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mampu menjahit cukup rapi • Siswa sudah sedikit memiliki bekal pengetahuan mengenai piranti jahit 	
Meydawati	<ul style="list-style-type: none"> • Motorik halus siswa cukup bagus • Siswa mampu menulis, operasi hitung penjumlahan dan pengurangan • Siswa mampu menggunakan alat dan bahan pemotongan pola pada bahan • Siswa mampu menjahit lurus • Siswa sudah sedikit memiliki bekal pengetahuan mengenai piranti jahit 	<ul style="list-style-type: none"> • Suka bertanya, ramah, banyak berbicara • Paham instruksi dengan baik

E. Tujuan Pembelajaran

1. Setelah mendengarkan penjelasan tertib tertib *finishing* dan *packaging* produk dress lengan setali, siswa mampu memahami dan menjelaskan kembali tertib tertib *finishing* dan *packaging* produk dress lengan setali
2. Setelah mendengarkan penjelasan alat dan bahan yang dibutuhkan untuk tertib *finishing* dan *packaging* produk dress lengan setali, siswa mampu menyiapkan alat dan bahan yang dibutuhkan dengan sesuai
3. setelah memahami penjelasan tertib kerja tertib *finishing* dan *packaging* produk dress lengan setali, siswa mampu tertib *finishing* dan *packaging* produk dress lengan setali dengan baik.

F. Materi Pelajaran

1. Penjelasan *Finishing* dan *packaging*

Finishing dan *packaging* adalah dua hal yang sepele namun cukup penting. Karena dua hal ini cukup menentukan kualitas suatu produk, apakah layak untuk di terima di pasaran industri *fashion*.

Finishing (penyelesaian) merupakan, tahap pengecekan produk. Pengecekan meliputi kerapian, kebersihan, dan kesesuaian produk. Sedangkan *packaging* (pengemasan) adalah tahap pemberian label pada produk dan pembungkusan produk kedalam wadah kemas produk.

Fungsi dari adanya tahap *finishing* yaitu agar produk yang ingin dipasarkan memiliki kualitas dan layak untuk dipasarkan. Sedangkan fungsi dari tahap *packaging* adalah untuk melindungi produk yang akan dijual dan untuk menambah efek menarik pada produk.

2. Alat dan bahan yang dibutuhkan untuk tahap *finishing* dress lengan setali

No	Nama Alat dan Bahan
1	Dress lengan setali

2	setrika
3	Alas setrika
4	Gunting benang

Alat dan bahan yang dibutuhkan untuk tahap *packaging* produk dress lengan setali

No	Nama Alat dan Bahan
1	Dress lengan setali
2	Plastik kemas
3	Label produk
4	Alat tembak label

3. Tertib *finishing* dress lengan setali

No	Tertib Kerja
1	Menyiapkan alat dan bahan yang dibutuhkan
2	Membersihkan sisa-sisa benang yang terdapat pada dress lengan setali menggunakan gunting
3	Mengecek kembali kebersihan dress dari benang-benang
4	Melanjutkan menyentrika dress lengan setali

Tertib *packaging* dress lengan setali

No	Tertib Kerja	Gambar
1	Melipat dress lengan setali	
2	Meyambung label dengan pita dan peniti	

3	Mengaitkan label di bagian tengah dalam leher belakang	
4	Memasukkan dress lengan setali kedalam plastic kemas	

G. Metode Pembelajaran

1. Ceramah
2. Diskusi
3. Demonstrasi

H. Media Pembelajaran

1. Jobsheet
2. Alat dan bahan untuk *finishing dan packaging* dress lengan setali (dress lengan setali, gunting benang, setrika alas setrika, label produk, pita, peniti, dan plastic kemas)

I. Langkah Langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	
	Guru	Murid
A. Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuka pertemuan guru terlebih dahulu dengan salam dan berdo'a, 2. Guru mengabsen peserta didik agar guru mengetahui jika ada peserta didik yang tidak mengikuti proses belajar mengajar. 3. Guru mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan materi, misalnya " siapa yang sudah pernah mengemas produk? Siapa yang sudah pernah memberi label pada produk ?" 4. guru menyampaikan tujuan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik menjawab salam guru dan berdo'a 2. Peserta didik yang hadir merespon absensi guru 3. Peserta didik menjawab pertanyaan guru 4. Peserta didik

	<p>pembelajaran dan memberikan penjelasan tentang manfaat pembelajaran</p> <p>5. Guru membagikan jobsheet kepada masing-masing murid</p>	<p>menyimak guru</p> <p>5. Peserta didik menerima job sheeet</p>
B. Kegiatan Inti	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru menyampaikan materi mengenai tertib kerja <i>finishing</i> dan <i>packaging</i> dress lengan setali serta fungsi <i>fiishig</i> dan <i>packaging</i> produk - Guru memberi contoh setiap tahapan menjahit dress lengan setali <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru memberi kesempatan bertanya kepada siswa mengenai hal-hal yang kurang dipahami seputar materi <p>Mengasosiasikan</p> <p>Guru bersama siswa mendiskusikan bersama mengenai hasil kerja siswa mengeai <i>fiishig</i> dan <i>packaging</i> produk</p>	<p>Peserta didik menyimak penjelasan materi dari guru</p> <p>Peserta didik mengamati dan mengikuti contoh yang diberikan guru</p> <p>peserta didik bertanya seputar materi atau tahapan yang belum dipahami</p> <p>Siswa menyimak hasil evaluasi hasil kerjanya yang diberikan oleh guru mengenai kerapian dan kebersihan produk dari sisa benang.</p>
Penutup	<p>1. Guru memberi instruksi kepada siswa untuk bertanggung jawab atas kebersihan dan kerapian kelas</p> <p>2. Guru menutup pembelajaran dengan</p>	<p>- Peserta didik melakukan instruksi yang diberikan oleh guru</p> <p>- Peserta didik turut</p>

	melakukan do'a	berdo'a
--	----------------	---------

LEMBAR PENILAIAN
FINISHING DAN PACKAGING PRODUK

A. TES KOGNITIF (TES TULIS)

Siswa diminta untuk melengkapi tahapan proses *finishing* dan *packaging* pada barisan yang kosong.

No.	Kriteria	Skor
1	Dapat melengkapi 5 tahapan proses <i>finishing</i> dan <i>packaging</i> produk dengan benar.	5
2	Dapat menjelaskan 4 tahapan proses <i>finishing</i> dan <i>packaging</i> produk dengan benar.	4
3	Dapat menjelaskan 3 tahapan proses <i>finishing</i> dan <i>packaging</i> produk dengan benar.	3
4	Dapat menjelaskan 2 tahapan proses <i>finishing</i> dan <i>packaging</i> produk dengan benar.	2
5	Dapat menjelaskan 1 tahapan proses <i>finishing</i> dan <i>packaging</i> produk dengan benar.	1
6	Tidak dapat menjelaskan satupun tahapan proses <i>finishing</i> dan <i>packaging</i> produk dengan benar.	0

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimum}} \times 100 = \underline{\quad}$$

NIS	Nama Peserta Didik	Skor
722-0009826914	Nurmala Sari	
736-003258520	Meydawati	

B. TES UNJUK KERJA

Petunjuk Pengisian

1. Aspek / indikator di isi sesuai dengan indikator yang akan dicapai

2. Kriteria skor :

1 = Dapat dengan bimbingan penuh

2 = Dapat dengan bimbingan kadang-kadang

3 = Dapat tanpa bimbingan

No	Aspek/Indikator	Skor			Deskripsi bentuk bimbingan
		1	2	3	
1	Persiapan				
	1.1 Persiapan tempat kerja				
	1.2 Persiapan alat tulis				
	1.3 Persiapan alat dan bahan				
2	Proses pembuatan				
	2.1 Mendengarkan materi tertib finishing dan packaging produk				
	2.2 Menjelaskan materi tertib finishing dan packaging produk				
	2.3 Menyiapkan alat dan bahan yang dibutuhkan				
	2.4 Melakukan tahap finishing dan packaging produk				
3	Pasca				
	3.1 Merapikan alat				
	Merapikan tempat kerja				

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimum}} \times 100 = \underline{\hspace{2cm}}$$

NIS	Nama Peserta Didik	Skor
722-0009826914	Nurmala Sari	
736-003258520	Meydawati	

C. TES HASIL UNJUK KERJA

NIS	Nama Siswa	Kerapian (A) Skor max 40	Ketepatan waktu (B) Skor max 30	Kebersihan (C) Skor max 30
722-0009826914	Nurmala Sari			
736-003258520	Meydawati			

$$\text{Nilai} = \text{nilai kerapian} + \text{nilai ketepatan waktu} + \text{nilai kebersihan}$$

D. REKAP NILAI

Nilai Keseluruhan

$$= \frac{\text{Nilai tes kognitif} + \text{nilai tes proses unjuk kerja} + \text{tes hasil unjuk kerja}}{3}$$

NIS	Nama Siswa	Nilai
722-0009826914	Nurmala Sari	
736-003258520	Meydawati	

Mengetahui,

Yogyakarta, Agustus 2016

Guru Pembimbing

Mahasiswa

Heni Tri Instanti, S.Pd

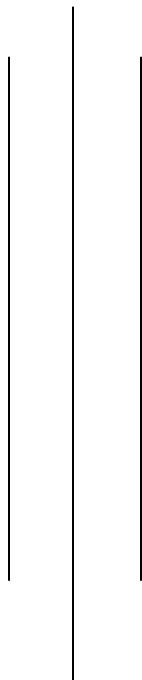
Sarah Fadhila Safitri

NIP. 12046080010497

13513241035

RPP

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran



Mata Pelajaran	: Keterampilan Busana
Kelas/Semester	: IX SMPLB TGR/Ganjil
Materi	: Tertib <i>Finishing</i> dan <i>Packaging</i> Produk
Alokasi Waktu	: pertemuan 25

SLB NEGERI PEMBINA YOGYAKARTA
TAHUN AJARAN 2016/2017

PRAKTIKUM 4	JOBSHEET TERTIB FINISHING DAN PACKAGING DRESS LENGAN SETALI	Kelas : IX SMPLB
Hal. 1		SLBN PEMBINA YOGYAKARTA

A. Tujuan Pembelajaran

1. Setelah mendengarkan penjelasan tertib tertib *finishing* dan *packaging* produk dress lengan setali, siswa mampu memahami dan menjelaskan kembali tertib tertib *finishing* dan *packaging* produk dress lengan setali
2. Setelah mendengarkan penjelasan alat dan bahan yang dibutuhkan untuk tertib *finishing* dan *packaging* produk dress lengan setali, siswa mampu menyiapkan alat dan bahan yang dibutuhkan dengan sesuai
3. setelah memahami penjelasan tertib kerja tertib *finishing* dan *packaging* produk dress lengan setali, siswa mampu tertib *finishing* dan *packaging* produk dress lengan setali dengan baik.

B. Materi

Finishing dan *packaging* adalah dua hal yang sepele namun cukup penting. Karena dua hal ini cukup menentukan kualitas suatu produk, apakah layak untuk di terima di pasaran industri *fashion*.

Finishing (penyelesaian) merupakan, tahap pengecekan produk. Pengecekan meliputi kerapian, kebersihan, dan kesesuaian produk. Sedangkan *packaging* (pengemasan) adalah tahap pemberian label pada produk dan pembungkusan produk kedalam wadah kemas produk.

Fungsi dari adanya tahap *finishing* yaitu agar produk yang ingin dipasarkan memiliki kualitas dan layak untuk dipasarkan. Sedangkan fungsi dari tahap *packaging* adalah untuk melindungi produk yang akan dijual dan untuk menambah efek menarik pada produk.

C. Alat dan bahan yang dibutuhkan

Tahap *finishing*

Nama alat dan bahan	Gambar
Dress lengan setali	
setrika	

Alas setrika	
Gunting benang	

Tahap *packaging*

Nama alat dan bahan	Gambar
Dress lengan setali	
Plastik kemas	
Label produk	
Alat tembak label	

D. Keselamatan Kerja

- ikat kerudung ke belakang bila mengganggu
- Cek kebersihan dan kerapihan alat kerja dan lokasi
- Perguanakan alat dan bahan dengan semestinya

E. Langkah kerja

- Tahap *Finishing*

No	Tertib Kerja
1	Menyiapkan alat dan bahan yang dibutuhkan
2	Membersihkan sisa-sisa benang yang terdapat pada dress lengan setali menggunakan gunting
3	Mengecek kembali kebersihan dress dari benang-benang
4	Melanjutkan menyetrika dress lengan setali

- Tahap *Packaging*

No	Tertib Kerja	Gambar
1	Memasang tali pada dress	
	Melipat dress lengan setali	
2	Memasang label dengan alat tembak label	
4	Memasukkan dress lengan setali kedalam plastic kemas	

SELAMAT MENGERJAKAN ! ☺

RPP
Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Nama Sekolah : SLB NEGERI PEMBINA YOGYAKARTA
Mata Pelajaran : Keterampilan Busana
Kelas/Semester : IX SMPLB TGR/Ganjil
Alokasi Waktu : pertemuan 26

A. Standar Kompetensi

Menghitung harga jual produk dress lengan setali

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

Matematika

Kompetensi Dasar :

3.1 Memahami cara perhitungan harga jual produk

Indikator :

3.1.1 mengoperasikan alat hitung

3.1.2 menghitung harga jual produk sesuai dengan cara perhitungan harga jual sederhana

IPS (Ekonomi)

Kompetensi Dasar :

3.1 Memahami tujuan dan manfaat perhitungan harga jual

Indikator :

3.1.1 menjelaskan tujuan perhitungan harga jual suatu produk

3.1.2 mengidentifikasi manfaat perhitungan harga jual suatu produk

C. Indikator Pencapaian Materi

1. Mampu mendengarkan penjelasan guru mengenai materi perhitungan harga jual produk dress lengan setali
2. Mampu memahami penjelasan guru mengenai materi perhitungan harga jual dress lengan setali
3. Mampu menghitung harga jual suatu produk

D. Kemampuan Awal Peserta Didik

Nama Peserta Didik	Kemampuan Awal	Karakteristik Siswa
Nurmalaila Sari	<ul style="list-style-type: none">• Motorik halus siswa cukup bagus• Siswa mampu menulis, operasi hitung penjumlahan dan pengurangan• Siswa mampu menggunakan alat dan bahan pemotongan pola pada bahan• Siswa mampu menjahit cukup rapi• Siswa sudah memiliki bekal	<ul style="list-style-type: none">• Suka bertanya, ramah, banyak berbicara• Paham instruksi dengan baik

	pengetahuan mengenai piranti jahit	
Meydawati	<ul style="list-style-type: none"> • Motorik halus siswa cukup bagus • Siswa mampu menulis, operasi hitung penjumlahan dan pengurangan • Siswa mampu menggunakan alat dan bahan pemotongan pola pada bahan • Siswa mampu menjahit lurus • Siswa sudah memiliki bekal pengetahuan mengenai piranti jahit 	<ul style="list-style-type: none"> • Suka bertanya, ramah, banyak berbicara • Paham instruksi dengan baik

E. Tujuan Pembelajaran

1. Setelah mendengarkan penjelasan tujuan perhitungan harga jual produk dress legan setali, siswa mampu memahami dan menjelaskan kembali tujuan adanya perhitungan harga jual suatu produk
2. Setelah mendengarkan penjelasan manfaat perhitungan harga jual suatu produk, siswa mampu memahami dan menjelaskan kembali manfaat adanya perhitungan harga jual suatu produk
3. setelah memahami cara perhitungan harga jual dress lengan setali, siswa mampu untuk mengaplikasikan cara menghitung harga jual terhadap suatu produk

F. Materi Pelajaran

1. Penjelasan tentang Harga Jual

Harga jual produk menjadi suatu hal yang sangat sensitive untuk keberlanjutan usaha dan bisnis kita, ada banyak yang akan terpengaruh dengan harga jual produk yang kita tentukan, jika kita asal dalam menentukan harga jual suatu produk, maka akan meningkatkan resiko kerugian yang dapat kita alami. Ada beberapa hal yang harus diperhatikan sebelum menentukan harga jual produk, diantaranya :

a. Pelanggan

Tidak bisa dipungkiri bahwa pelanggan merupakan prioritas, jadi pastikan bahwa harga jual yang akan ditetapkan dapat diterima oleh pelanggan. Artinya, harga menentukan kualitas, yang berarti bahwa harga menentukan kualitas yang anda tawarkan kepada target pelanggan anda. Jika kita tidak mempertimbangkan hal ini, bisa jadi produk yang ditawarkan tidak akan laku

b. Pesaing

Hal ini perlu dilibatkan untuk melihat harga jual yang ditawarkan oleh pesaing yang memiliki produk yang sama. Pastikan bahwa harga jual produk anda dapat bersaing dengan harga jual produk pesaing. Artinya kita harus memperhatikan tingkat keuntungan, jika tingkat keuntungan yang telah ditetapkan menyebabkan harga terlalu mahal, ada baiknya kita turunkan tingkat keuntungan.

c. Biaya

Faktor ini merupakan faktor utama dalam menentukan harga jual produk. Jangan sampai harga jual yang ditetapkan tidak menutup biaya-biaya yang telah dikeluarkan. Artinya kita harus benar-benar jeli dan teliti dalam menghitung biaya yang terjadi, pastikan bahwa tidak ada biaya yang tidak kita masukkan dalam perhitungan. Jika ada biaya yang terlewat dimasukkan ke dalam perhitungan, akan menyebabkan harga yang tidak tepat sehingga akan berpengaruh terhadap tingkat keuntungan dan fatalnya dapat menyebabkan kerugian.

d. Kemanfaatan untuk usaha

Yang diamksud faktor ini yaitu apakah harga jual yang telah ditetapkan. Dikatakan pantas jika harga dapat memberikan keuntungan yang diharapkan. Seandainya

saja keuntungan yang kita harapkan dapat tercapai, tentu saja hal ini akan mempermudah dalam memperluas perkembangan usaha dan bisnis yang kita miliki.

Cara perhitungan harga jual

Rincian Biaya Pengeluaran (1 produk)

No	Uraian	Satuan	Unit	Harga per unit	Harga total
	Biaya bahan baku				
1	Bahan katun polos	meter	1,25	Rp. 30.000	Rp. 37.500
2	Bahan katun batik	meter	0,5	Rp. 28.000	Rp. 14.000
	Biaya bahan pendukung				
1	Benang	buah	1	Rp. 1.500	Rp. 1.500
2	Vislin	Meter	0,25	Rp. 4.000	Rp. 2.000
3	Kancing kait	buah	1	Rp. 300	Rp. 300
	TOTAL				Rp. 55.300

Harga Jual Dress Lengan Setali

Jumlah biaya produk	Rp. 55.300
Keuntungan yang diinginkan (30% x 55.300)	Rp. 16.590
Harga Jual	71.890 → 71.900

G. Metode Pembelajaran

1. Ceramah
2. Diskusi

H. Media Pembelajaran

1. Handout

I. Langkah Langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	
A. Pendahuluan	<p>Guru</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuka pertemuan guru terlebih dahulu dengan salam dan berdo'a, 2. Guru mengabsen peserta didik agar guru mengetahui jika ada peserta didik yang tidak mengikuti proses belajar mengajar. 3. Guru mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan materi, misalnya "siapa harga jual diperoleh dari mana?" sebagai bentuk apersepsi 4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan memberikan penjelasan tentang manfaat pembelajaran 	<p>Murid</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik menjawab salam guru dan berdo'a 2. Peserta didik yang hadir merespon absensi guru 3. Peserta didik menjawab pertanyaan guru 4. Peserta didik menyimak guru

	<p>5. Guru membagikan jobsheet kepada masing-masing murid</p>	<p>5. Peserta didik menerima handout</p>
B. Kegiatan Inti	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru menyampaikan materi mengenai perhitungan harga jual - Guru memberi contoh setiap tahapan menghitung harga jual produk dress lengan setali <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru memberi kesempatan bertanya kepada siswa mengenai hal-hal yang kurang dipahami seputar materi <p>Mengasosiasikan</p> <p>Guru bersama siswa mendiskusikan bersama mengenai perhitungan harga jual</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Peserta didik menyimak penjelasan materi dari guru - Peserta didik mengamati dan mengikuti proses contoh-yang diberikan guru - peserta didik bertanya seputar materi yang belum dipahami - Siswa menyimak hasil evaluasi hasil perhitungan siswa
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberi instruksi kepada siswa untuk bertanggung jawab atas kebersihan dan kerapian kelas 2. Guru menutup pembelajaran dengan melakukan do'a 	<ul style="list-style-type: none"> - Peserta didik melakukan instruksi yang diberikan oleh guru - Peserta didik turut berdo'a

LEMBAR PENILAIAN
TERTIB MENJAHIT DRESS LENGAN SETALI

A. TES KOGNITIF

Hitunglah harga jual Produk baju A sesuai dengan rincian harga biaya pengeluaran yang ada di tabel. Keuntungan produk 30 %.

No	Nama bahan	Satuan	Unit	Harga per unit	Harga total
	Bahan baku				
1	Bahan katun	Meter	1,5	30.000
	Bahan pendukung				
2	Benang	Buah	1	1.000	1.000
3	Kancing	Buah	5	500
4	Ritsliting ykk (15cm)	Buah	1	3.500	1.000
5	vislin	Meter	0,25	4.000
	TOTAL			

No.	Kriteria	Skor
1	Setiap poin jumlah harga total unit bahan dan produk	15
2	Poin menghitung jumlah keuntungan produk	15
3	Poin menghitung harga jual	25
	Total poin	100

Ketentuan penilaian

No	Dengan bimbingan 25%	Dengan bimbingan 50%	Dengan bimbingan 75%	Dengan bimbingan 100%
1	90% dari total poin	85% dari total poin	80% dari total poin	75% dari total poin

NIS	Nama Peserta Didik	Skor
722-0009826914	Nurmala Sari	
736-003258520	Meydawati	

Mengetahui,
Guru Pembimbing

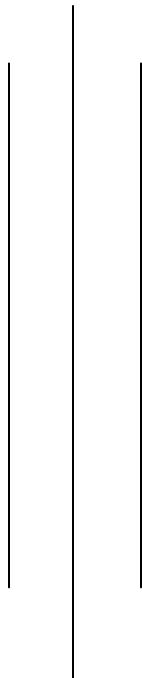
Yogyakarta, Agustus 2016
Mahasiswa

Heni Tri Instanti, S.Pd
NIP. 12046080010497

Sarah Fadhila Safitri
NIM. 13513241035

RPP

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran



Mata Pelajaran	: Keterampilan Busana
Kelas/Semester	: IX SMPLB TGR/Ganjil
Materi	: Perhitungan Harga Jual Produk
Alokasi Waktu	: pertemuan 26

SLB NEGERI PEMBINA YOGYAKARTA
TAHUN AJARAN 2016/2017

PRAKTIKUM 6	HANDOUT PERHITUNGAN HARGA JUAL	Kelas : IX SMPLB
Hal. 1		SLBN PEMBINA YOGYAKARTA

A. Tujuan Pembelajaran

1. Setelah mendengarkan penjelasan tujuan perhitungan harga jual produk dress legan setali, siswa mampu memahami dan menjelaskan kembali tujuan adanya perhitungan harga jual suatu produk
2. Setelah mendengarkan penjelasan manfaat perhitungan harga jual suatu produk, siswa mampu memahami dan menjelaskan kembali manfaat adanya perhitungan harga jual suatu produk
3. setelah memahami cara perhitungan harga jual dress lengan setali, siswa mampu untuk mengaplikasikan cara menghitung harga jual terhadap suatu produk

B. Materi

1. Penjelasan tentang Harga Jual

Harga jual produk menjadi suatu hal yang sangat sensitive untuk keberlanjutan usaha dan bisnis kita, ada banyak yang akan terpengaruh dengan harga jual produk yang kita tentukan, jika kita asal dalam menentukan harga jual suatu produk, maka akan meningkatkan resiko kerugian yang dapat kita alami. Ada beberapa hal yang harus diperhatikan sebelum menentukan harga jual produk, diantaranya ;

- a. Pelanggan

Tidak bisa dipungkiri bahwa pelanggan merupakan prioritas, jadi pasikan bahwa harga jual yang akan ditetapkan dapat diterima oleh pelanggan. Artinya, harga menentukan kualitas, yang berarti bahwa harga menentukan kualitas yang anda tawarkan kepada target pelanggan anda. Jika kita tidak mempertimbangkan hal ini, bisa jadi produk yang ditawarkan tidak akan laku

- b. Pesaing

Hal ini perlu dilibatkan untuk melihat harga jual yang ditawarkan oleh pesaing yang memiliki produk yang sama. Pastikan bahwa harga jual produk anda dapat bersaing dengan harga jual produk pesaing. Artinya kita harus memperhatikan tingkat keuntungan, jika tingkat keuntungan yang telah ditetapkan menyebabkan harga terlalu mahal, ada baiknya kita menurunkan tingkat keuntungan.

c. Biaya

Faktor ini merupakan faktor utama dalam menentukan harga jual produk. Jangan sampai harga jual yang ditetapkan tidak menutup biaya-biaya yang telah dikeluarkan. Artinya kita harus benar-benar jeli dan teliti dalam menghitung biaya yang terjadi, pastikan bahwa tidak ada biaya yang tidak kita masukkan dalam perhitungan. Jika ada biaya yang terlewat dimasukkan ke dalam perhitungan, akan menyebabkan harga yang tidak tepat sehingga akan berpengaruh terhadap tingkat keuntungan dan fatalnya dapat menyebabkan kerugian.

d. Kemanfaatan untuk usaha

Yang diamaksud faktor ini yaitu apakah sudah pantas harga jual yang telah ditetapkan. Dikatakan pantas jika harga dapat memberikan keuntungan yang diharapkan. Seandainya saja keuntungan yang kita harapkan dapat tercapai, tentu saja hal ini akan mempermudah dalam memperluas perkembangan usaha dan bisnis yang kita miliki.

Cara perhitungan harga jual

Rincian Biaya Pengeluaran (1 produk)

No	Uraian	Satuan	Unit	Harga per unit	Harga total
	Biaya bahan baku				
1	Bahan katun polos	meter	1,25	Rp. 30.000	Rp. 37.500
2	Bahan katun batik	meter	0,5	Rp. 28.000	Rp. 14.000
	Biaya bahan pendukung				
1	Benang	buah	1	Rp. 1.500	Rp. 1.500
2	Vislin	Meter	0,25	Rp. 4.000	Rp. 2.000
3	Kancing kait	buah	1	Rp. 300	Rp. 300

	TOTAL				Rp. 55.300
--	--------------	--	--	--	------------

Harga Jual Dress Lengan Setali

Jumlah biaya produk	Rp. 55.300
Keuntungan yang diinginkan (30% x 55.300)	Rp. 16.590
Harga Jual	71.890 → 71.900



**LAPORAN DANA PELAKSANAAN PPL/MAGANG UNY
TAHUN 2016**

No	Nama Kegiatan	Hasil Kuantitatif/Kualitatif	Serapan Dana (Dalam Rupiah)				
			Swadaya/ Sekolah/ Lembaga	Mahasiswa	Pemda Kabupaten	Sponsor/Lem baga lainnya	Jumlah
1	Kegiatan belajar mengajar pembuatan busana (dress lengan setali)	Siswa kelas IX SMP TGR rombel busana menghasilkan 2 dress lengan setali	Rp. 14.000,-	Rp. 100.000,-			Rp. 114.00,-
Jumlah					Rp. 114.000,-		

Mengetahui/Menyetujui

Yogyakarta, September 2016

Kepala Sekolah

Sarwiasih, M.Pd

NIP. 196806071992032009

Guru Pembimbing

Heni Tri Istanti, S.Pd.

NIP.12046080010497

Mahasiswa

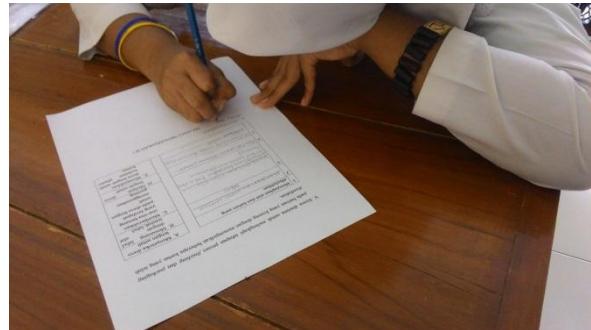
Sarah Fadhila Safitri

NIM. 13513241035

Dokumentasi



Siswa/I kelas 3 dan 4 SD padasaaatistirahat



Salah satusiswibusanasedangmengerjakanujian



Suasanahiburanqurban di aula



siswabusana (meyda) sedanglombapuisi



Proses menjahit quilting oleh siswabusana (Sari)



Salah seorang siswabusana (damar) sedangbergaya



Siswa otomotif dan busana (eros & damar) sedang bergaya



Siswa busana (meyda) sedang melakukan penyelesaian dress lengan setali



Universitas Negeri Yogyakarta

**LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/MAGANG UNY
TAHUN 2016/2017**

NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SLB N PEMBINA YK

ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA : Jl. Imogiri No.224 Giwangan

Umbulharjo YK

GURU PEMBIMBING : Heni Tri Istanti,S.Pd.

NAMA MAHASISWA:SARAH FADHILA SAFITRI

NO MAHASISWA : 13513241035

FAK/JUR/PRODI: FT/PTBB/PT.BUSANA

DOSEN PEMBIMBING: Dr. Widjiningsih

No	Hari/tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1	MINGGU I				
	Senin, 18 Juli 2016	Penyerahan Mahasiswa PPL	Mahasiswa resmi melaksanakan PPL di SLBN Pembina YK	-	-
	Selasa, 19 Juli 2016	Piket besar kelas rombel busana	Membersihkan, menata ulang dan merapikan seluruh isi kelas busana. Seluruh siswa dan guru saling bergotong royong	-	-
		Administrasi dengan guru	Acuan RPP, Silabus, dll dari guru pembimbing lapangan	-	-
	Rabu, 20 Juli 2016	Piket besar kelas rombel busana	Membersihkan, menata ulang dan merapikan seluruh isi kelas busana. Seluruh siswa dan guru saling bergotong royong	-	-
		Observasi dan pengenalan kemampuan siswa	Siswa dapat melakukan perintah menulis sebuah kalimat, memotong pola lengkung, menjiplak pola	-	-



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/MAGANG UNY
TAHUN 2016/2017

			kerung lengan setali		
	Kamis, 21 Juli 2016	Piket besar kelas rombel busana	Membersihkan, menata ulang dan merapihkan seluruh isi kelas busana. Seluruh siswa dan guru saling bergotong royong	-	-
	Jumat, 22 Juli 2016	Piket besar kelas rombel busana	Membersihkan, menata ulang dan merapihkan seluruh isi kelas busana. Seluruh siswa dan guru saling bergotong royong	-	-
		Pembuatan RPP	RPP 1 dan 2	-	-
2	MINGGU II				
	Senin, 25 Juli 2016	Pertemuan I : teori penjelasan dress lengan setali dan piranti memotong pola	Siswa mencatat materi di dalam buku catatan masing-masing	Siswa masih kesulitan dalam mencatat kata-kata baru, dan menghafal materi baru	Menggunakan kosa kata mudah dan selalu mengulang materi di setiap pertemuan
	Selasa, 26 Juli 2016	Pertemuan II: praktek pemotongan pola pada bahan	Siswa menyemat pola pada bahan, menandai tanda potong dan jahitan	Terdapat anak yang salah menjiplak tanda jahitan	Harus diperhatikan dan didampingi pada saat penandaan tanda pola
	Rabu, 27 Juli 2016	Pertemuan III: melanjutkan praktek pemotongan pola pada bahan	Siswa melanjutkan memotong pola pada bahan	-	-
	Kamis, 28 Juli 2016	Pertemuan IV: praktek quilting motif batik pada dress	Siswa memotong bahan-bahan bahan batik cordoray, dan memberi tanda jahitan	Masih terdapat satu murid yang belum menyelesaikan praktikum memotong pola	Merampungkan tugas praktikum yang belum diselesaikan
	Jumat, 29 Juli 2016	Senam pagi bersama seluruh siswa dan guru	Seluruh siswa dan guru serempak mengikuti gerakan senam	Beberapa siswa tidak memperhatikan gerakan senam	Ditegur dan diajak kembali mengikuti senam
		Bina diri	Mendampingi siswa kelas kecil melakukan kegiatan permainan	Terdapat siswa tidak memperhatikan instruksi	Ditegur dan dinasihati



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/MAGANG UNY
TAHUN 2016/2017

			edukatif	permainan	
		PMTAS	Mendampingi murid dan ikut makan bersama guru-guru sekolah	-	-
		Piket kelas	Mendampingi sekaligus turut serta membantu membersihkan dan merapihkan kelas bersama siswa busana	-	-
3	MINGGU III				
	Senin, 1 Agustus 2016	Upacara bendera	Seluruh civitas akademika sekolah mengikuti upacara bendera	Beberapa siswa sulit mengikuti upacara dengan khidmat	Ditegur dan dinasihati
		Pertemuan V: praktek quilting motif batik pada dress	Siswa melanjutkan menjahit quilting motif batik pada dress	Terdapat siswa yang terlambat mengikuti materi	Tetap mendampingi siswa untuk mengejar keterlambatan. Memderi motivasi kepada murid tersebut
	Selasa, 2 Agustus 2016	-	-	-	-
	Rabu, 3 Agustus 2016	Pertemuan VI: praktek quilting motif batik pada dress	Siswa melanjutkan tugas menjahit quilting motif batik pada dress	-	-
	Kamis, 4 Agustus 2016	Pertemuan VII: praktek quilting motif batik pada dress	Siswa melanjutkan tugas menjahit quilting motif batik pada dress	-	-
	Jumat, 5 Agustus 2016	Senam pagi bersama seluruh siswa dan guru	Seluruh siswa dan guru serempak mengikuti gerakan senam	Beberapa siswa tidak memperhatikan gerakan senam	Ditegur dan diajak kembali mengikuti senam
		Bina diri	Mendampingi siswa kelas kecil melakukan kegiatan permainan edukatif	Terdapat siswa tidak memperhatikan instruksi permainan	Ditegur dan dinasihati
		PMTAS	Mendampingi murid dan ikut makan bersama guru-guru	-	-



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/MAGANG UNY
TAHUN 2016/2017

			sekolah		
		Piket kelas	Mendampingi sekaligus turut serta membantu membersihkan dan merapihkan kelas bersama siswa busana	-	-
		Revisi RPP dan pembuatan RPP	Revisi RPP dan RPP 3,4,5,6	-	-
4	MINGGU IV				
	Senin, 8 Agustus 2016	Upacara bendera	Seluruh civitas akademika sekolah mengikuti upacara bendera	Beberapa siswa sulit mengikuti upacara dengan khidmat	Ditegur dan dinasihati
		Pertemuan VIII: praktek quilting motif batik pada dress	Siswa melanjutkan tugas menjahit quilting motif batik pada dress hingga selesai	Salah satu murid terlambat menyelesaikan tugas quilting motif	Memberi motivasi dan tetap mendampingi untuk mengejar keterlambatan
	Selasa, 9 Agustus 2016	Pertemuan IX: praktek menjahit pola dress lengan setali	Siswa melanjutkan menjahit pola dress lengan setali.	Salah satu siswa salah menjahit pada bagian lengan	Mendedel kembali jahitan. Butuh pendampingan penuh dalam proses menjahit jika diawal terdapat tanda jahitan yang rancu
	Rabu, 10 Agustus 2016	Pertemuan X: praktek menjahit pola dress lengan setali	Siswa mengobras bagian-bagian kampuh dan sisi	Siswa masih sedikit kesulitan dalam memasang benang pada mesin obras	Membantu memasangkan benang
	Kamis, 11 Agustus 2016	Pertemuan XI: praktek menjahit pola dress lengan setali	Siswa melanjutkan menjahit stripe tali dan tali	Siswa masih kurang rapi dalam menjahit	Mendedel dan memperbaiki jahitan
	Jumat, 12 Agustus 2016	Senam pagi bersama seluruh siswa dan guru	Seluruh siswa dan guru serempak mengikuti gerakan senam	Beberapa siswa tidak memperhatikan gerakan senam	Ditegur dan diajak kembali mengikuti senam
		Bina diri	Mendampingi siswa kelas kecil melakukan kegiatan permainan edukatif	Terdapat siswa tidak memperhatikan instruksi permainan	Ditegur dan dinasihati
		PMTAS	Mendampingi murid dan ikut makan bersama guru-guru	-	-



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/MAGANG UNY
TAHUN 2016/2017

			sekolah		
		Latihan Upacara 17an	Latihan menjadi pengibar bendera merah putih untuk persiapan upacara 17 Agustus	-	-
5	MINGGU V				
	Senin, 15 Agustus 2016	Upacara bendera	Seluruh civitas akademika sekolah mengikuti upacara bendera	Beberapa siswa sulit mengikuti upacara dengan khidmat	Ditegur dan dinasihati
		Pertemuan XII: praktek menjahit pola dress lengan setali	Siswa memasang stripe tali dan tali dengan bandul dengan cara di sum	Terdapat siswa yang tidak rapi dalam memasang stripe	Mendedel dan memperbaiki jahitan
	Selasa, 16 Agustus 2016	Pendampingan siswa rombel busana lomba 17 agustus	Mendampingin siswa busana mengikuti cabang lomba puisi, bosi, dan cerita	Jadwal yang bentrok antara lomba boci dan puisi dengan satu peserta	Menghandle untuk mengikuti lomba klmpl bosi dl kemudian lomba puisi dijadikan urutan terakhir.
		Gladi bersih upacara 17 Agustus	Latihan pengibar bendera untuk persiapan upacara 17 Agustus	Terdapat salah satu petugas tidak menghadiri gladi	Digantikan dengan yang lain sementara waktu
	Rabu, 17 Agustus 2016	Latihan upacara	Memantapkan gerakan untuk pengibaran bendera	-	-
		Upacara 17 Agustus	Seluruh civitas akademika sekolah mengikuti upacara dengan khidmat	Terdapat anak yang sulit mengikuti jalannya upacara	Di tegur dan di nesihati
		Pengumuman pembagian hadiah	Siswa-siswa yang mendapat peringkat kategori lomba dipanggil dan diberi hadiah.	-	-
	Kamis, 18 Agustus 2016	Pertemuan XIV: praktek menjahit pola dress lengan setali	Siswa menjahit rompok pada bagian leher depan dengan menjelujur dahulu, lalu melanjutkan menjahit rompok pada leher depan.	Masih kurang rapi dalam jahit tindas rompok	Mendedel dan memperbaiki jahitan



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/MAGANG UNY
TAHUN 2016/2017

	Jumat, 19 Agustus 2016	Senam pagi bersama seluruh siswa dan guru	Seluruh siswa dan guru serempak mengikuti gerakan senam	Beberapa siswa tidak memperhatikan gerakan senam	Ditegur dan diajak kembali mengikuti senam
		Bina diri	Mendampingi siswa kelas kecil melakukan kegiatan permainan edukatif	Terdapat siswa tidak memperhatikan instruksi permainan	Ditegur dan dinasihati
		PMTAS	Mendampingi murid dan ikut makan bersama guru-guru sekolah	-	-
		Piket kelas	Mendampingi sekaligus turut serta membantu membersihkan dan merapihkan kelas bersama siswa busana	-	-
6	MINGGU VI				
	Senin, 22 Agustus 2016	Pertemuan XV: praktek menjahit pola dress lengan setali	Siswa melanjutkan menjahit depun pada bagian leher, kemudian menyelesaiannya dengan sum sembunyi	Butuh waktu lama untuk mengesum sembunyi	Menginstruksikan agar jarak jangan terlalu dekat
		Membantu menilai hasil Assesmen siswa observasi	Masing-masing mahasiswa menilai 6 lembar jawaban siswa observasi	-	-
	Selasa, 23 Agustus 2016	Pertemuan XVI: praktek menjahit pola dress lengan setali	Siswa melanjutkan mengesum depun	Konsentrasi siswa mudah teralihkan	Mengingatkan pekerjaan
	Rabu, 24 Agustus 2016	Pertemuan XVII: praktek menjahit pola dress lengan setali	Siswa melanjutkan menjahit rompok pada kedua lengan	Konsentrasi siswa mudah teralihkan	Mengingatkan pekerjaan
	Kamis, 25 Agustus 2016	Pertemuan XVIII: praktek menjahit pola dress lengan setali	Siswa melanjutkan menjahit rompok pada kedua lengan	Konsentrasi siswa mudah teralihkan	Mengingatkan pekerjaan
	Jumat, 26 Agustus 2016	Senam pagi bersama seluruh siswa dan guru	Seluruh siswa dan guru serempak mengikuti gerakan senam	Beberapa siswa tidak memperhatikan gerakan senam	Ditegur dan diajak kembali mengikuti senam
		Bina diri	Mendampingi siswa kelas kecil melakukan kegiatan permainan	Terdapat siswa tidak memperhatikan instruksi	Ditegur dan dinasihati



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/MAGANG UNY
TAHUN 2016/2017

			edukatif	permainan	
		PMTAS	Mendampingi murid dan ikut makan bersama guru-guru sekolah	-	-
		Piket kelas	Mendampingi sekaligus turut serta membantu membersihkan dan merapihkan kelas bersama siswa busana	-	-
7	MINGGU VII				
	Senin, 29 Agustus2016	-	-	-	-
	Selasa, 30 Agustus 2016	Pertemuan XIX: praktek menjahit pola dress lengan setali	Siswa melanjutkan mengesum bagian sisi bawah	Butuh waktu lama untuk mengesum sembunyi	Menginstruksikan agar jarak jangan terlalu dekat
	Rabu, 31 Agustus 2016	Pertemuan XX: praktek menjahit pola dress lengan setali	Siswa melanjutkan mengesum bagian sisi bawah dan memasang kancing kait	-	-
	Kamis, 1 September2016	Pertemuan XXI: praktek menjahit pola dress lengan setali	Siswa melanjutkan memasang kancing kait-	-	-
	Jumat, 2 September 2016	Senam pagi bersama seluruh siswa dan guru	Seluruh siswa dan guru serempak mengikuti gerakan senam	Beberapa siswa tidak memperhatikan gerakan senam	Ditegur dan diajak kembali mengikuti senam
		Bina diri	Mendampingi siswa kelas kecil melakukan kegiatan permainan edukatif	Terdapat siswa tidak memperhatikan instruksi permainan	Ditegur dan dinasihati
		PMTAS	Mendampingi murid dan ikut makan bersama guru-guru sekolah	-	-
		Piket kelas	Mendampingi sekaligus turut serta membantu membersihkan dan merapihkan kelas bersama siswa busana	-	-
		Membuat RPP	RPP 5 dan 6	-	-
8	MINGGU VIII				



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/MAGANG UNY
TAHUN 2016/2017

	Senin, 5 September 2016	Pertemuan XXII: praktek menghias pola dress lengan setali	Siswa memberi tanda pola hiasan dengan kapur dan memasang payet	-	-
	Selasa, 6 September 2016	Pertemuan XXIII: praktek menjahit pola dress lengan setali	Siswa melanjutkan menghias payet dan kancing pada dress	Siswa kurang rapi dalam menempatkan payet	Mendedel dan merapikan
	Rabu, 7 September 2016	Pertemuan XXIV: praktek menjahit pola dress lengan setali	Siswa melanjutkan menghias payet dan kancing pada dress	Siswa lupa untuk mengunci jahitan	Sebagian diulang dan lainnya dikunci kembali
	Kamis, 8 September 2016	Pertemuan XXV: praktek <i>finishing</i> dan <i>packaging</i> produk	Siswa mengecek benang-benang sisa, mengguntingnya, lalu menyetrika dress, melipat, memberi label serta mengemas produk.	-	-
		Senam pagi bersama seluruh siswa dan guru	Seluruh siswa dan guru serempak mengikuti gerakan senam	Beberapa siswa tidak memperhatikan gerakan senam	Ditegur dan diajak kembali mengikuti senam
		Bina diri	Mendampingi siswa kelas kecil melakukan kegiatan permainan edukatif	Terdapat siswa tidak memperhatikan instruksi permainan	Ditegur dan dinasihati
		PMTAS	Mendampingi murid dan ikut makan bersama guru-guru sekolah	-	-
		Piket kelas	Mendampingi sekaligus turut serta membantu membersihkan dan merapikan kelas bersama siswa busana	-	-
		Menyusun soal post test beserta lembar penilaianya	Soal post test dan lembar penilaian	-	-
9	MINGGU IX				
	Selasa, 12 September 2016	-	-	-	-
	Selasa, 13 September 2016	Pertemuan XXVI: praktek menghitung harga jual produk	Siswa mencatat, menghitung biaya kebutuhan, keuntungan	Siswa masih kesulitan dalam mengenal presentase.	Untuk selanjutnya tidak perlu menggunakan



Universitas Negeri Yogyakarta

**LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/MAGANG UNY
TAHUN 2016/2017**

			dan hasil harga produk	Salah satu siswa kesulitan dalam menghitung dan mengenal bilangan angka	presentase keuntungan. Membimbing dengan penuh siswa dalam menghitung perhitungan harga jual
	Rabu, 14 September 2016	Kegiatan Qurban	Berisi acara hiburan, bertakbir bersama, penyembelihan hewan qurban, menyanyi, menonton, , makan bersama, dan pembagian daging qurban	Beberapa siswa kelas besar kurang memperhatikan ketika pemutaran film edukasi	Menegur dan menasihatinya
	Kamis, 15 September 2016	POST TEST	Siswa mengerjakan soal kognitif seputar materi yang telah dipelajari	Siswa ada yang kesulitan dalam mengeja kalimat soal, mengingat materi, dan fokus	Mendampingi penuh dalam melaksanakan tes
	Jumat, 16 September 2016	Mendampingi siswa membuat hiasan	Seorang siswa mengerjakan pembuatan hiasan renda	Kesulitan dalam membentuk kerutan menjadi Bunga	Demonsrasi dan pendampingan

Mengetahui,

September 2016

Dosen Pembimbing Lapangan

Dr. Widjiningsih

NIP. 195107021978032001

Guru Pembimbing

Heni Tri Istanti, S.Pd.

NIP.12046080010497

Mahasiswa

Sarah Fadhila Safitri

NIM. 13513241035